



**ANALISIS METODE PIECES DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI APLIKASI MLIJO RAMBI PADA
BU ATIK SEMBAKO DI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala

Disusun Oleh:

AINUN MELINDA F.
NIM : 21040072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
JEMBER
2025**



**ANALISIS METODE PIECES DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI APLIKASI MLIJO RAMBI PADA
BU ATIK SEMBAKO DI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala

Disusun Oleh:

AINUN MELINDA F.
NIM : 21040072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
JEMBER
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**ANALISIS METODE PIECES DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI APLIKASI MLIJO RAMBI PADA
BU ATIK SEMBAKO DI JEMBER**


NAMA : AINUN MELINDA F.
NIM : 21040072
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MATA KULIAH DASAR : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si.
NIDN: 0718126301


Ihrom Caesar Ananta Putra, S.E., M.Akun.
NIDN. 0701129004

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala**

**Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala**


Dr. Agustin H.P., M.M.
NIDN: 0717086201


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN: 0726068403

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**ANALISIS METODE PIECES DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI APLIKASI MLIJO RAMBI PADA
BU ATIK SEMBAKO DI JEMBER**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/30 Mei 2025
Jam : 12.30 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji:

Dra. Haifa, M.M.
Ketua Penguji

.....

Ihrom Caesar Ananta Putra, S.E., M.Akun.
Sekretaris Penguji

.....

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si.
Anggota Penguji

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Agustin, H.P., M.M.
NIDN: 0717086201


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN: 0726068403

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AINUN MELINDA F.
NIM : 21040072
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS METODE PIECES
DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI APLIKASI MLIJO
RAMBI PADA BU ATIK
SEMBAKO DI JEMBER**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untu digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Mei 2025



AINUN MELINDA F
NIM: 21040072

MOTTO

"Barang siapa yang menjadikan akhirat sebagai tujuannya, maka Allah akan menjadikan dunia dalam genggamannya."

(HR. Tirmidzi)

"Jangan pernah menyerah. Hari ini memang sulit, besok akan lebih buruk, tapi lusa akan cerah."

(Jack Ma)

"The best way to predict your future is to create it, for the actions you take today shape the world you will live in tomorrow, and no one else can design your destiny but yourself."

(Abraham Lincoln)

"Be the change you wish to see in the world"

(Mahatma Gandhi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW atas kehadiran dan rahmat Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis

ini penulis persembahkan kepada:

Alm. Bapak Suwito Selamat

Sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Meski kini telah tiada, cinta, doa, dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam hidup. Setiap langkah pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga di sisi-Nya. Terima kasih telah menjadi cahaya penuntun, meski kini penulis harus melangkah sendiri tanpa kehadiran Bapak.

Ibu tercinta Umiyah

Teladan penuh ketulusan dan keteguhan yang selalu memberikan cinta, doa, dan semangat tanpa henti. Walaupun Ibu tidak sempat mengenyam pendidikan tinggi, beliau mampu mengantar penulis hingga menjadi seorang sarjana. Kerja keras, pengorbanan, dan dukungannya adalah motivasi terbesar yang membuat penulis mampu bertahan hingga titik ini.

Ainun Melinda

Persembahan ini kuhadirkan untuk diriku sendiri, yang tak pernah menyerah meski langkah terasa berat dan kepercayaan orang lain kerap diragukan. Terima kasih telah tetap berdiri, bertahan, dan membuktikan bahwa mimpi ini layak untuk diperjuangkan hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Metode PIECES Dalam Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli Pada Bu Atik Sembako Di Jember”**. dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar S1 Akuntansi pada Minat Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini ada doa, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada pemerintah Indonesia yang telah memberi penulis kesempatan untuk berkuliah melalui program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K).
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.M, M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala
3. Ibu Dr. Agustin HP, M.M. selaku selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala
4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala sekaligus yang membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Akuntansi.
5. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama sangat sabar dan telaten yang telah memberikan kritik, masukan dan saran dalam

penyempurnaan skripsi ini. Serta yang telah memberikan waktu untuk penulis berdiskusi.

6. Bapak Ihrom Caesar Ananta Putra S.E., M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademika ITS Mandala Jember yang memberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan di ITS Mandala Jember.
8. Kedua orang tua penulis Alm. Bapak Suwito Selamat dan Ibu Umiyah yang sangat penulis cintai, merupakan sosok luar biasa yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi sepanjang hidup penulis. Alm. Bapak Suwito Selamat, dengan segala pengorbanan dan kerja kerasnya semasa hidup, telah memberikan teladan dalam mencintai keluarga. Ibu Umiyah, dengan kasih sayang yang tiada henti telah membimbing penulis dengan kelembutan dan doa-doa tulus di setiap langkah kehidupan. Rasa terima kasih dan cinta penulis kepada mereka berdua tak terhingga, selamanya hidup dalam hati.
9. Adik-adikku Moh. Okta Rhomadoni dan Siktyn Maulidiah Ningsih serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan.
10. Kepada Ahmad Holid terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Dukungan, semangat, dan waktu yang telah diberikan sangat berarti dalam proses penulisan karya ini. Terima kasih telah menemani,

mendengarkan, dan selalu ada untuk memberikan semangat agar penulis tetap terus maju dan pantang menyerah.

11. Teman-temanku Linda, Tia, Alfina, Putri, Tiara, Siska, Suhartatik, Saskia, Rosa, Badrul, Yogi, dan Fajar terimakasih telah menjadi tempat berdiskusi, memberikan dukungan, motivasi, dan mendengarkan curahan penulis pada saat menyusun skripsi.
12. Rekan seperjuangan khususnya kelas Akuntansi B Angkatan 2021 yang telah banyak membantu dan menemani selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
13. Kepada pihak-pihak yang belum disebutkan, penulis ucapkan terima kasih, semoga sehat selalu, dan dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mengandung banyak kekurangan mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang disampaikan oleh berbagai pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 08 Mei 2025

Penulis

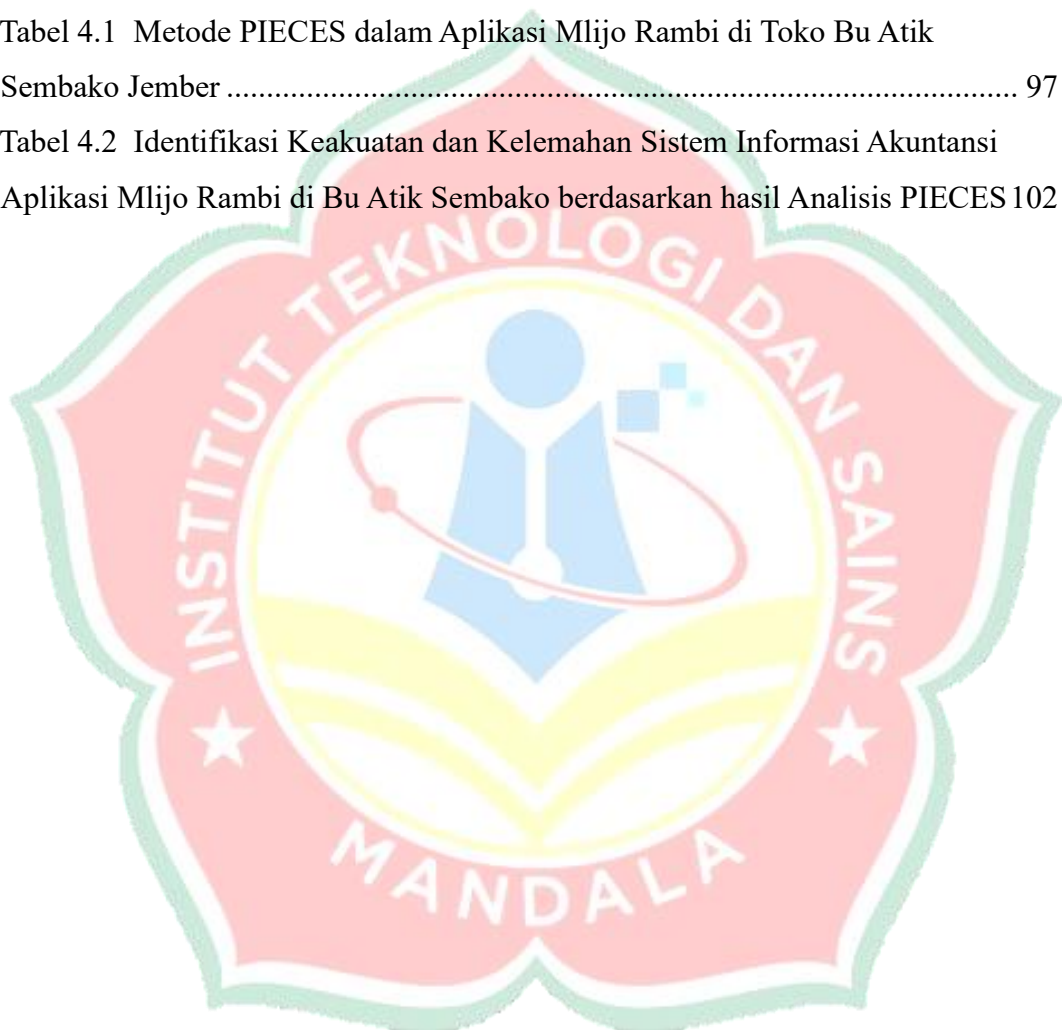
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Penelitian Terdahulu	10
1.6 Tinjauan Pustaka.....	26
1.6.1 Sistem informasi akuntansi	26
1.6.2 Metode PIECES.....	36
1.6.3 Pengertian aplikasi	39
1.7 Batasan Masalah.....	40
BAB II METODE PENELITIAN.....	41
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	41
2.2 Teknik Pengambilan Sampel	42

2.3	Metode Pengambilan Data.....	42
2.4	Tahapan Penelitian	45
2.5	Pendekatan Dalam Analisis Data	48
2.6	Keabsahan Penelitian	50
BAB III HASIL PENELITIAN		53
3.1	Orientasi Kancan Penelitian	53
3.1.1	Profil umum dan lokasi penelitian	53
3.1.2	Struktur organisasi Bu Atik Sembako di Jember	57
3.1.3	Uraian tugas dan Tanggung jawab	58
3.1.4	Jumlah karyawan	62
3.1.5	Fasilitas	63
3.1.6	Kegiatan pokok Toko Bu Atik Sembako di Jember	64
3.2	Pelaksanaan Penelitian	68
3.3	Temuan Penelitian	71
3.3.1	<i>Performance</i> (analisis kinerja)	71
3.3.2	<i>Information</i> (analisis informasi)	73
3.3.3	<i>Economy</i> (analisis ekonomi)	74
3.3.4	<i>Control</i> (analisis pengendalian)	76
3.3.5	<i>Effeciency</i> (analisis efesiensi)	77
3.3.6	<i>Service</i> (analisis pelayanan)	79
BAB IV PEMBAHASAN		81
4.1	Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako dengan metode PIECES	81
4.2	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES	102
BAB V PENUTUP		107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN-LAMPIRAN		115

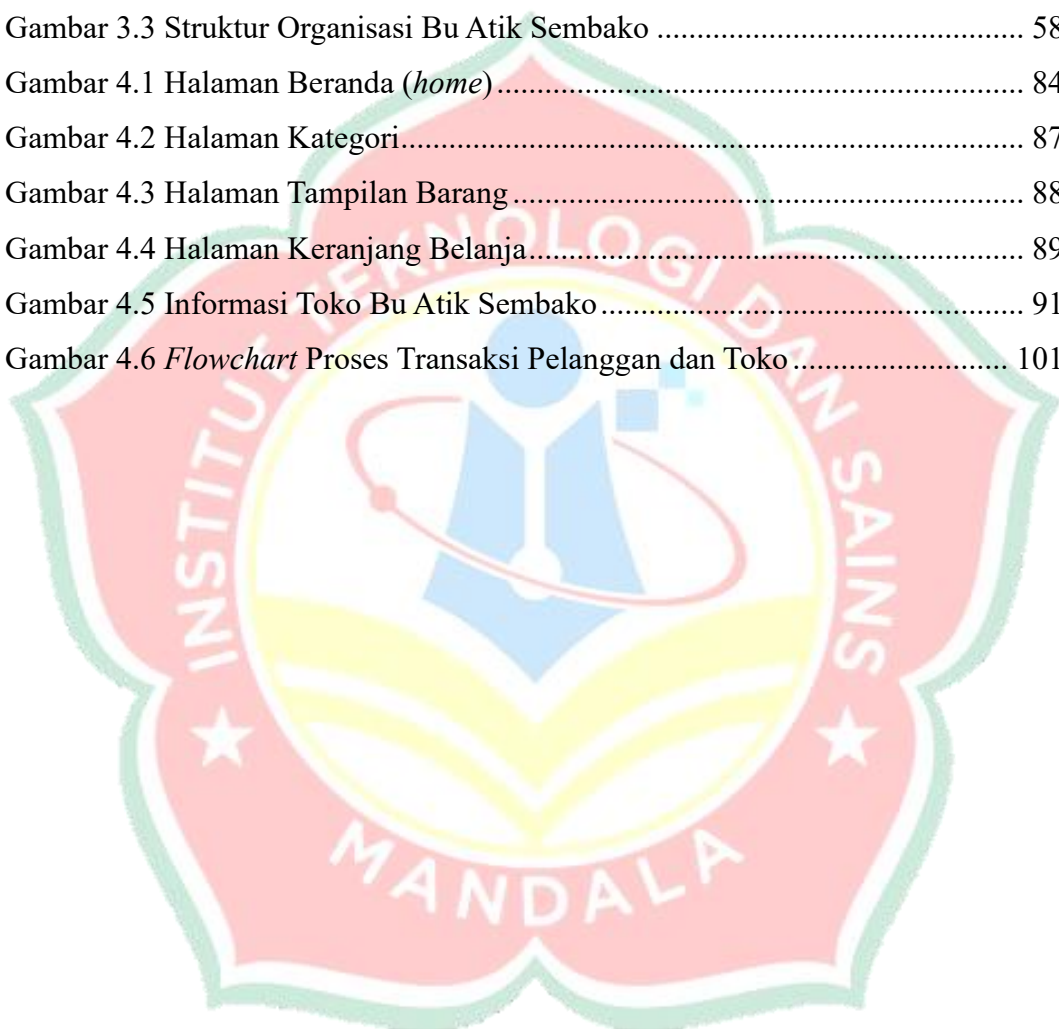
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Kabupaten Jember 2024.....	5
Tabel 1.2	Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Jumlah Karyawan Toko Bu Atik Sembako.....	63
Tabel 3.2	Karakteristik Informan Penelitian Toko Bu Atik Sembako.....	68
Tabel 3.3	Alasan Pemilihan Informan Penelitian Toko Bu Atik Sembako.....	69
Tabel 4.1	Metode PIECES dalam Aplikasi Mlijo Rambli di Toko Bu Atik Sembako Jember	97
Tabel 4.2	Identifikasi Keakuan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako berdasarkan hasil Analisis PIECES 102	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Sistem.....	27
Gambar 2.1 <i>Flowchart</i> Tahapan Penelitian.....	47
Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Mlijo Rambli	55
Gambar 3.2 Denah Lokasi Bu Atik Sembako	57
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bu Atik Sembako	58
Gambar 4.1 Halaman Beranda (<i>home</i>).....	84
Gambar 4.2 Halaman Kategori.....	87
Gambar 4.3 Halaman Tampilan Barang.....	88
Gambar 4.4 Halaman Keranjang Belanja.....	89
Gambar 4.5 Informasi Toko Bu Atik Sembako	91
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> Proses Transaksi Pelanggan dan Toko.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 2 Surat Pernyataan Informan	117
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	121
Lampiran 4 Link Drive Bukti Rekaman Wawancara	121
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	121
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara.....	137



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya efisiensi dan efektivitas sistem informasi dalam mendukung operasional bisnis, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tengah menghadapi tantangan transformasi digital di era persaingan yang semakin ketat. Objek penelitian yang dipilih adalah Toko Bu Atik Sembako, sebuah UMKM grosir sembako yang berlokasi di Kecamatan Rambipuji, Jember, yang telah mengembangkan Aplikasi Mlijo Rambi sebagai sistem informasi penjualan berbasis online. Toko Bu Atik Sembako merupakan pelaku UMKM yang berani berinovasi di tengah persaingan bisnis digital, sementara di wilayah tersebut mayoritas toko sembako masih menggunakan metode tradisional. Selain itu, Kecamatan Rambipuji termasuk salah satu kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Jember, sehingga potensi penerapan teknologi digital sangat besar untuk diteliti dan dikembangkan.

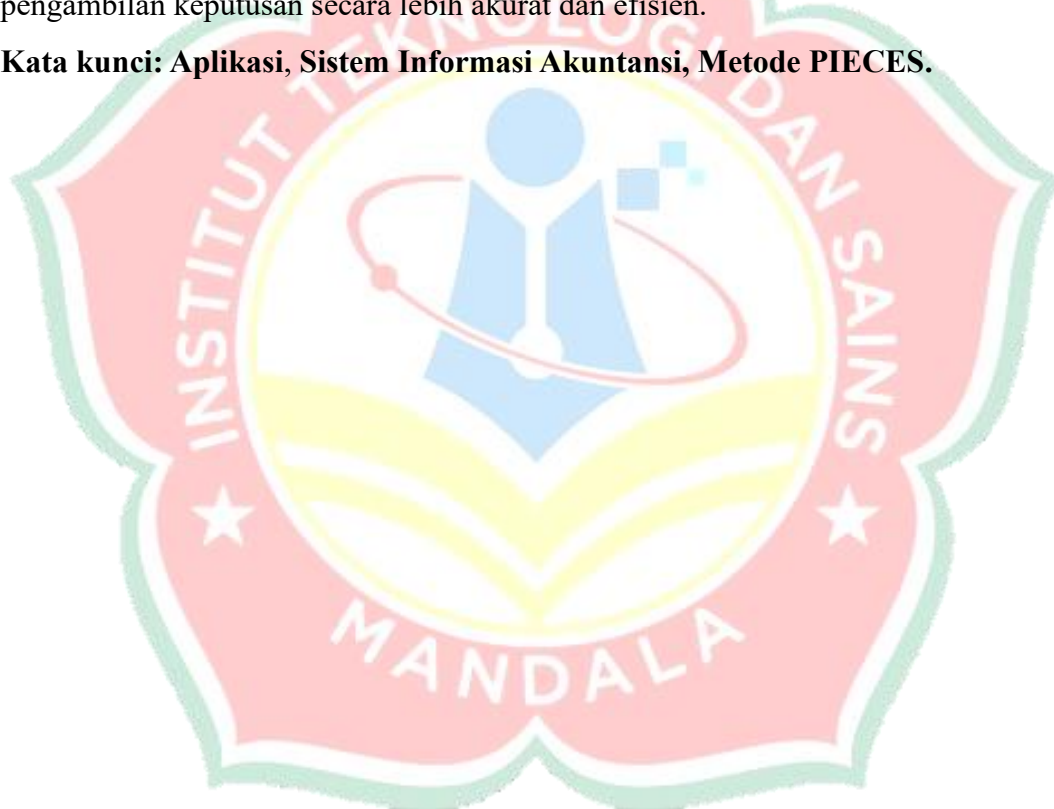
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambi berdasarkan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*), serta apa saja kekuatan dan kelemahan dari sistem informasi akuntansi tersebut jika ditinjau dari keenam analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi yang berjalan pada aplikasi Mlijo Rambi dan mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung operasional bisnis toko, khususnya dalam hal pencatatan keuangan, kontrol internal, efisiensi penggunaan sumber daya, dan pelayanan terhadap konsumen. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem guna memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pengambilan keputusan secara lebih tepat dan strategis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap operasional aplikasi, wawancara dengan pengelola, admin, kasir, dan pelanggan, serta dokumentasi data penjualan dan pengelolaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada aplikasi Mlijo Rambi memiliki keunggulan pada analisis *economy*, yaitu mampu menekan biaya operasional, serta pada analisis *control* terkait keamanan data dan pengaturan hak akses pengguna. Namun, sistem ini masih memiliki kelemahan pada analisis *performance, information, efficiency, dan service*. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang lebih baik dari segi kecepatan pemrosesan data, keakuratan informasi, efisiensi penggunaan sumber daya, dan peningkatan pengalaman pengguna agar sistem dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung operasional usaha dan keberlanjutan bisnis di era digital.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem informasi akuntansi pada aplikasi Mlijo Rambli yang diterapkan oleh Toko Bu Atik Sembako di Jember menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada aplikasi Mlijo Rambli memiliki kekuatan pada analisis *economy*, yaitu efisiensi biaya operasional, serta analisis *control* yang mencakup keamanan data dan pengaturan akses. Namun, terdapat kelemahan pada analisis *performance, information, efficiency, dan service* yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja sistem. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa metode PIECES efektif digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem, serta memberikan masukan perbaikan yang mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih akurat dan efisien.

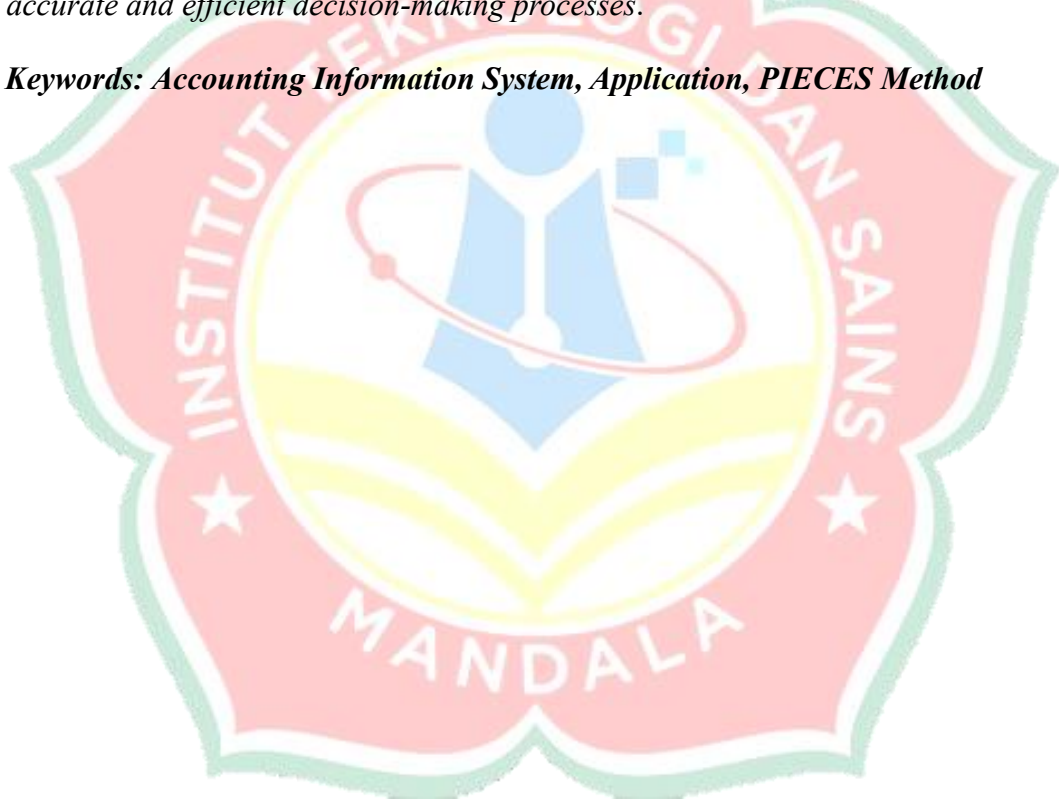
Kata kunci: Aplikasi, Sistem Informasi Akuntansi, Metode PIECES.



ABSTRACT

This research aims to analyze the accounting information system implemented in the Mlijo Rambli application used by Bu Atik Sembako Store in Jember, applying the PIECES framework (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service). The research adopts a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the accounting information system in the Mlijo Rambli application shows strengths in the economy aspect, namely in operational cost efficiency, and in the control aspect, particularly in data security and access management. However, several weaknesses were identified in the performance, information, efficiency, and service aspects, which require improvements to enhance overall system effectiveness. The result of this study indicate that the PIECES method is effective in identifying both the strengths and weaknesses of the system and provides valuable recommendations for improvement to support more accurate and efficient decision-making processes.

Keywords: *Accounting Information System, Application, PIECES Method*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini, kemajuan teknologi berlangsung sangat cepat, sejalan dengan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis. Kondisi ini mendorong setiap perusahaan untuk terus berinovasi agar mampu bertahan dan bersaing secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang terorganisir dengan baik guna menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang memiliki peran strategis dalam dunia usaha adalah sistem informasi akuntansi. Keberadaan sistem ini sangat membantu perusahaan, terutama dalam hal penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara akurat dan efisien.

Menurut Indrajani (2008) sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang esensial bagi perusahaan untuk mendukung dan mengelola aktivitas operasional harian. Sistem ini berperan dalam menghasilkan data akuntansi serta informasi lain yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan, yang dibutuhkan oleh manajemen maupun pihak-pihak terkait dalam rangka pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini bersifat relevan, andal, dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, sistem informasi

akuntansi juga memungkinkan integrasi data dari berbagai fungsi dalam perusahaan, sehingga manajemen dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi dan perkembangan bisnis secara efisien

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) perusahaan sebagai suatu organisasi sangat bergantung pada sistem informasi agar dapat bersaing secara efektif dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Keberadaan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi penting dalam membantu perusahaan meraih keunggulan kompetitif. Selain itu, sistem ini juga memainkan peran vital dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sekaligus berfungsi sebagai alat untuk melindungi aset perusahaan. Adanya unsur-unsur pengendalian serta pengecekan dalam sistem akuntansi dapat mencegah adanya praktek curang, penyimpangan, dan kesalahan (Ardhana, 2016)

Di era digital saat ini, tantangan dalam penentuan sumber daya manusia semakin kompleks, dengan adanya permintaan yang fluktuatif, kebutuhan untuk pengendalian biaya, serta tekanan untuk meningkatkan layanan pelanggan. Karena itu, memiliki sistem informasi yang efektif dan efisien menjadi hal yang krusial bagi perusahaan. Hal ini diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan, seperti dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Kesalahan dalam penempatan atau pengelolaan sumber daya manusia dapat menimbulkan dampak negatif seperti kerugian keuangan, berkurangnya kepuasan pelanggan, hingga kehilangan kesempatan dalam

pasar. Maka dari itu, dibutuhkan sistem informasi yang andal dan mampu menyajikan data yang akurat serta tepat waktu agar perusahaan dapat mengambil keputusan secara lebih baik.

Menurut Al Fatta (2007) Untuk mengidentifikasi permasalahan secara menyeluruh, diperlukan analisis terhadap sejumlah analisis, seperti kinerja, kualitas informasi, efisiensi ekonomi, kontrol sistem, tingkat efisiensi, serta pelayanan kepada pelanggan. Kerangka analisis ini dikenal dengan istilah PIECES, yang merupakan singkatan dari *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Melalui pendekatan ini, biasanya dapat ditemukan pokok permasalahan yang sebenarnya, karena gejala yang tampak di permukaan sering kali bukanlah masalah inti. Metode PIECES berfungsi sebagai alat bantu dalam menganalisis serta merancang sistem informasi akuntansi agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan menganalisis masing-masing analisis dari metode ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kekurangan yang ada serta merumuskan langkah perbaikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2020) dan Dewantoro (2019) penelitian ini menegaskan bahwa metode PIECES efektif digunakan untuk mengevaluasi kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi, terutama pada sektor UMKM yang sedang beradaptasi dengan digitalisasi layanan. Cahyanti (2020) di Toserba 99 Kabuh Jombang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir atau *Point of Sale (POS)* berbasis komputer memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi transaksi

penjualan tunai. Dalam analisis PIECES, analisis *performance* dan *efficiency* mengalami peningkatan karena transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Namun demikian, ditemukan kekurangan pada analisis *control*, yaitu minimnya pelatihan awal bagi karyawan yang menyebabkan kesalahan pengoperasian sistem, serta belum maksimalnya pengamanan akses pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi membantu mempercepat proses, keberhasilan sistem informasi akuntansi tetap memerlukan dukungan pelatihan dan kontrol yang baik agar sistem berjalan optimal.

Hasil penelitian oleh Dewantoro (2019) di Minimarket Abimart Kota Malang juga menunjukkan pentingnya integrasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan PIECES. Penelitian tersebut mengungkap bahwa sistem informasi yang digunakan telah baik dari segi *economy* dan *control*, karena dapat menghemat biaya operasional dan sudah dilengkapi dengan sistem keamanan berupa username, password, serta pengaturan waktu akses. Namun, pada analisis *performance* dan *service*, sistem dinilai masih belum memadai karena belum adanya fitur untuk pencatatan barang retur dan belum optimalnya pemanfaatan media digital untuk peningkatan layanan konsumen.

Dalam konteks ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga menghadapi tantangan serupa dalam mengelola sumber daya manusia, pengendalian biaya, dan pelayanan pelanggan. UMKM sering kali memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan teknologi, sehingga memerlukan

sistem informasi yang lebih sederhana namun tetap efektif. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang efisien, UMKM dapat mengoptimalkan proses rekrutmen, Manajemen karyawan dan pengendalian keuangan dapat dilakukan dengan lebih optimal. Kondisi ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan besar, meningkatkan kualitas layanan, dan mengurangi biaya operasional. Sistem informasi yang tepat bagi UMKM tidak hanya mendukung efisiensi internal, Namun, sistem ini juga berperan dalam membantu perusahaan menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar serta meningkatkan kemampuan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan secara lebih efektif. Berdasarkan data dari Jember Satu Data Kabupaten Jember, berikut adalah tabel 1.1 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember pada tahun 2024:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kabupaten Jember 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH UMKM
1	Kaliwates	36.767
2	Sumbersari	34.150
3	Umbulsari	25.222
4	Rambipuji	24.708
5	Wuluhan	24.416
6	Puger	22.465
7	Patrang	22.295
8	Ambulu	22.271
9	Bangsalsari	21.944
10	Tanggul	19.435
11	Sumberbaru	18.668
12	Balung	17.967
13	Kalisat	17.436
14	Silo	17.427
15	Kencong	16.154

NO	KECAMATAN	JUMLAH UMKM
16	Jenggawah	16.127
17	Gumukmas	15.779
18	Ajung	14.335
19	Mumbulsari	12.262
20	Sumberjambe	11.501
21	Sukowono	11.499
22	Mayang	11.492
23	Arjasa	11.192
24	Tempurejo	10.344
25	Jombang	9.989
26	Pakusari	9.505
27	Ledokombo	9.345
28	Panti	9.124
29	Semboro	8.282
30	Sukorambi	7.576
31	Jelbuk	5.182
TOTAL UMKM		514.859

Sumber: <https://portal-data.jemberkab.go.id/>

Berdasarkan data UMKM Kabupaten Jember tahun 2024, Kecamatan Rambipuji memiliki jumlah UMKM sebanyak 24.708 unit usaha, menjadikannya sebagai kecamatan dengan aktivitas ekonomi mikro yang cukup dinamis dan menempati posisi keempat terbanyak dari seluruh kecamatan di Jember. Hal ini menunjukkan bahwa Rambipuji merupakan sentra ekonomi produktif yang memegang peran penting dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. UMKM di Rambipuji bergerak di berbagai sektor, terutama perdagangan, makanan-minuman, dan jasa, yang menjadi penopang utama kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Melihat potensi tersebut, Rambipuji memiliki peluang besar untuk menjadi kawasan prioritas dalam pengembangan UMKM, terutama dalam analisis digitalisasi usaha, penguatan sistem informasi, pelatihan keterampilan

usaha, serta perluasan akses pembiayaan. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Rambipuji juga dapat menjadi langkah konkret untuk mengangkat daya saing usaha mikro di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Contoh konkret dari inovasi UMKM di Rambipuji dapat dilihat dari usaha Bu Atik Sembako.

Bu Atik Sembako merupakan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) toko grosir yang mengusung konsep penjualan secara *offline* dan *online* dengan menyediakan aplikasi bernama “Mlijo Rambi” yang dapat diunduh melalui tautan khusus yang disediakan oleh admin toko. Peneliti memperoleh data awal melalui proses observasi yang telah dilakukan sebelumnya dengan pemilik toko alasan diciptakannya aplikasi Mlijo Rambi adalah sebagai sistem informasi pembelian secara *online* dengan tujuan dapat memperluas jangkauan konsumen dan *update* persediaan barang dagangan yang tersedia pada Bu Atik Sembako. Dimana yang pada umumnya untuk toko grosir dan toko sembako jarang mempertimbangkan adanya aplikasi sebagai penjualan secara *online*, dan di daerah tempat Bu Atik Sembako sendiri belum ada toko grosir dan toko sembako yang memiliki sistem informasi berupa aplikasi penjualan secara *online* sehingga menjadi peluang atau kesempatan besar agar mampu bersaing dengan toko modern lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini akan menganalisis penerapan pentingnya melakukan sistem informasi akuntansi dan dengan pendekatan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dari sisi *performance* dapat menunjukkan seberapa

cepat dan akurat sistem dalam memproses data penjualan, dari sisi *information* perusahaan dapat mengevaluasi kesesuaian serta ketepatan informasi yang diperoleh. Selain itu, analisis *economy* membantu perusahaan memahami biaya terkait dengan sistem yang ada, sedangkan analisis *control* perusahaan dapat meninjau sistem pengendalian internal guna mencegah kekeliruan dan penyalahgunaan, analisis *efficiency* mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal, dan *service* berkaitan dengan kepuasan pelanggan, yang akan dilaksanakan pada salah satu toko grosir yang ada di Kabupaten Jember, Jawa Timur yang kemudian peneliti maknai dan telusuri lebih lanjut melalui analisis metode PIECES untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi dalam aplikasi Mlijo Rambli diterapkan di Toko Bu Atik Sembako, di Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kebutuhan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM yang telah berinovasi secara digital. Bu Atik Sembako sebagai pelaku UMKM di Jember telah menggunakan aplikasi Mlijo Rambli untuk mendukung kegiatan operasional dan pencatatan keuangan. Mengingat masih jarang toko sembako di daerah tersebut yang memanfaatkan sistem digital, maka penting untuk menganalisis sejauh mana aplikasi ini efektif. Oleh karena itu, metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) digunakan untuk mengkaji sistem dari berbagai analisis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli pada Bu Atik Sembako, Jember dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*)?
2. Apa saja kekuatan dan kelemahan dari sitem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli berdasarkan kriteria PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli pada Bu Atik Sembako Jember, dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).
2. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli berdasarkan kriteria PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sejumlah pihak. Manfaat yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Toko Grosir Bu Atik Sembako Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta

informasi untuk perusahaan agar lebih memahami pentingnya penerapan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dalam konteks sistem informasi akuntansi pada sebuah aplikasi yang merupakan salah satu asset penting pada perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan memperluas pengetahuan mengenai penerapan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dalam sistem informasi akuntansi pada aplikasi yang merupakan aset penting bagi perusahaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian yang membutuhkannya di masa depan, serta menambah koleksi literatur untuk keperluan akademik di perpustakaan Institut Teknologi dan Sains Mandala. ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak

1.5 Penelitian Terdahulu

1. **Prastowo dan Rahmawati (2017)** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di UD. Puteri Bakery mencakup beberapa fungsi terkait, yaitu pemilik, bagian produksi, bagian pengemasan, bagian keuangan, bagian distribusi, dan bagian gudang. Dokumen yang relevan meliputi nota pembelian dan

retur pembelian. Catatan akuntansi yang terkait adalah catatan penjualan, catatan pembelian, rekapitulasi persediaan barang dagang, dan rekapitulasi persediaan bahan baku. Prosedur yang diterapkan mencakup prosedur pembelian, retur pembelian, prosedur penjualan, dan retur penjualan. Mengenai pengendalian internal, sistem yang diterapkan di UD. Puteri Bakery masih memiliki kelemahan, terutama dalam analisis organisasi yang belum memadai dalam pemisahan tugas. Selain itu, dalam hal otorisasi dan prosedur, serta praktik yang diterapkan, masih ada kekurangan yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan. Berdasarkan enam analisis PIECES (*performance, information, economy, control, effeciency, dan service*) tersebut sistem baru mampu melengkapi berbagai kekurangan yang ada pada sistem di UD. Puteri Bakery. Sistem yang baru mempermudah pelaksanaan operasional, serta dalam hal pembagian tugas, pengelolaan persediaan barang dagang dan bahan baku menjadi lebih efisien, terutama dalam penyimpanan dokumen dan catatan yang diperlukan oleh perusahaan. Pengendalian internal yang terkelola dengan baik juga memberikan dampak positif terhadap kelangsungan perusahaan.

2. **Dewantoro (2019)** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Minimarket Abimart Kota Malang telah berbasis komputer dan memenuhi analisis-analisis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, dalam analisis PIECES pada

analisis Performance, masih diperlukan penambahan sistem berbasis komputer lainnya selain sistem penjualan, seperti sistem pencatatan barang retur dan pembelian. Pada analisis Information, sistem telah dilengkapi dengan perangkat validasi data yang cukup baik. Dalam analisis Economy, sistem memberikan manfaat yang optimal jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Analisis Control sudah cukup baik karena dilengkapi dengan penyimpanan data, penggunaan password dan username, serta pengaturan jam akses pada website. Terakhir, pada analisis Service, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai investasi untuk penyimpanan persediaan serta optimalisasi media sistem informasi akuntansi dan marketplace online yang menawarkan pemasaran di internet secara gratis untuk mendukung pelayanan kepada konsumen.

3. **Cahyanti (2020)** penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada analisis *Performance*, penggunaan aplikasi kasir atau *Point Of Sale* (POS) di Toserba 99 memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal efisiensi waktu, di mana proses transaksi penjualan tunai dapat berlangsung lebih cepat dan akurat. Pada analisis *Information*, aplikasi POS di Toserba 99 Kabuh Jombang dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti menu pembelian, penjualan, persediaan, kas bank, dan keamanan, namun hanya fitur penjualan yang digunakan. Dalam analisis *Economy*, pemilik toko

telah menganggarkan biaya sebesar 2.200.000 per tahun untuk penggunaan aplikasi kasir POS. Pada analisis *Control*, hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian dapat dilakukan dengan cepat. Namun, pada awal penggunaan, karyawan belum familiar dengan aplikasi ini, sehingga diperlukan pelatihan sebelum mereka dapat mengoperasikannya. Toserba 99 Kabuh Jombang juga telah mengimplementasikan proteksi untuk mencegah akses tidak sah, yaitu dengan cara sistem yang secara otomatis log-off setelah tiga kali kesalahan dalam memasukkan password. Untuk analisis *Efficiency*, aplikasi *Point Of Sale* POS sangat memudahkan pengguna, terutama bagian kasir, dalam melakukan transaksi. Proses pembayaran hanya membutuhkan pemindaian barcode produk yang dibeli pelanggan. Terakhir, pada analisis *Service*, *Point Of Sale* (POS) mempercepat transaksi dan memberikan hasil berupa total transaksi yang telah dilakukan. Sistem telah menghasilkan peningkatan terhadap pelayanan, dimana sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi kepada pengguna secara maksimal.

4. **Sembiring (2021)** penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy, yang mengacu pada enam komponen dalam kerangka kerja PIECES, ditemukan empat analisis yang belum sesuai dalam mendukung sistem

tersebut, yaitu analisis informasi, analisis ekonomi, analisis keamanan, dan analisis layanan. Hal ini disebabkan oleh adanya kesalahan dalam proses pengolahan data penjualan. Sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy, yang mengacu pada metode PIECES (*performance, information, economy, control, effeciency, dan service*) belum diimplementasikan secara efektif.

5. **Nurchayati dan Husaini (2022)** penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan enam komponen dalam kerangka kerja PIECES (*performance, information, economy, control, effeciency, dan service*) dapat disimpulkan bahwa aplikasi Moka tidak sepenuhnya memenuhi enam komponen dari metode PIECES. Terdapat tiga komponen yang tidak sesuai dalam mendukung sistem informasi akuntansi di Kafe Janji Jiwa 995 Comal, yaitu pada indikator *performance*, indikator *control*, dan indikator *service*. Indikator *performance* terjadi jeda selama 90 detik dikarenakan terdapat orderan masuk dari aplikasi gobiz, grab merchant, jiwa+ sehingga membuat kinerja tablet menjadi berat dan mengakibatkan terhambatnya proses penginputan transaksi penjualan. tidak terdapat sistem keamanan saat mengakses aplikasi Moka karena pemilik usaha tidak mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki ID atau akun pribadi. Hal ini memudahkan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mengakses aplikasi Moka, mengingat tidak ada langkah pengamanan yang diterapkan. Sementara itu, pada indikator *service* ditemukan

kesalahan yang disebabkan oleh *human error*, seperti kesalahan dalam penginputan produk yang dipesan oleh karyawan. Akibatnya, pelanggan mengajukan permohonan *refund* atas pembelian tersebut. Ketika transaksi penjualan terjadi, hasil yang diperoleh dari aplikasi Moka menjadi tidak akurat, karena jumlah uang yang diterima tidak sesuai dengan nominal yang tercatat pada aplikasi moka.

6. **Rosyada, Palupi, Ermawati (2022)** penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode PIECES, yang terdiri dari *komponen Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode PIECES, dapat disimpulkan bahwa dari segi performance, perangkat lunak memudahkan pencatatan setiap transaksi penjualan yang terjadi, namun tidak dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan karyawan saat mencatat. Perangkat lunak juga menyediakan informasi yang cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan Toko Vino. Dalam hal *economy* dan *efficiency*, perangkat lunak dapat mengurangi biaya penggunaan kertas atau buku untuk mendokumentasikan aktivitas penjualan. Namun, untuk analisis *control*, perangkat lunak masih belum cukup aman karena tidak ada pembatasan akses bagi setiap pegawai, karena mereka tidak memiliki akun atau user pribadi. Hal ini dapat menyebabkan potensi penyimpangan di masa depan. Sedangkan pada analisis *service*,

perangkat lunak masih dianggap kurang karena *output* yang dihasilkan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang seharusnya.

7. **Herdana dan Firmanto (2022)** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). *Performance* Toko Aroma sudah memakai sistem berbasis komputer. Di bagian kasir, sudah tersedia mesin kasir yang mempermudah pencatatan barang yang terjual serta memungkinkan informasi mengenai total penjualan diperoleh dengan lebih cepat. Meski demikian, masih terdapat beberapa aktivitas yang dikerjakan secara manual pada prosedur pemesanan barang. *Information* analisis Informasi pada sistem persediaan barang dagang di Toko Aroma dapat menyajikan laporan pembelian dan penjualan, serta menghasilkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada prosedur pemesanan barang, purchase order tidak diberikan kepada *supplier*. *Economy* sistem akuntansi yang dipakai oleh Toko Aroma adalah software Bee Accounting yang diperoleh dengan biaya yang tidak terjangkau. Di masa mendatang, sistem ini sangat mendukung Toko Aroma dalam menyusun laporan pembelian, penjualan, serta laporan keuangan pada akhir periode akuntansi dengan lebih cepat. Pengendalian *Control* atas persediaan sangat penting bagi usaha bisnis minimarket. Beberapa pengendalian yang dilakukan oleh Toko Aroma adalah dengan menggunakan sistem komputer dalam

menyimpan data untuk menghindari hilang atau rusaknya data. *Efficiency* berkaitan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan cara pengelolaannya, diharapkan dapat menghasilkan output yang optimal serta meminimalkan pemborosan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. *Service* analisis pelayanan akan dilihat dari peran sistem dan sumber daya dalam perusahaan berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Pada prosedur penjualan dilengkapi dengan scanner barcode dan mesin kasir sehingga proses pembayaran menjadi lebih cepat dalam melayani konsumen. Karena tidak adanya gudang untuk penyimpanan barang, bagian pemesanan hanya dapat memperkirakan jumlah barang yang akan dipesan dari pemasok, dengan mempertimbangkan kapasitas display toko.

8. **Sabrijal, Mattoasi, Lukman (2023)** studi ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Performance* (kinerja) masih dianggap kurang efektif dan efisien, yaitu masih melakukan perhitungan fisik dan pemasukan data dua kali setiap kali barang masuk. *Information* dari sistem IPOS 5 yang digunakan masih rentan terhadap kerusakan, *economy* dalam aktivasi sistem IPOS 5 memiliki biaya yang relatif rendah. Control, sistem yang digunakan tidak memiliki rekomendasi untuk mengganti kata sandi secara berkala. *Efficiency* dalam sistem Tom's Petshop yang dijalankan juga memiliki kekurangan, yaitu Tom's Petshop hanya memiliki satu gudang yang membuatnya tidak efisien

untuk outlet lainnya dalam menyimpan barang. *Service* dalam ketersediaan hanya satu gudang di satu outlet Tom's Petshop lainnya menghambat layanan pelanggan jika barang yang dicari telah habis dan gudang masih tersedia.

9. **(Lestari et al., 2023)** menurut temuan penelitian ini, PT WYCA telah berhasil menerapkan sistem informasi akuntansi untuk produksi laporan keuangan. Sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses produksi laporan keuangan karena data dimasukkan secara otomatis, menghemat waktu dalam pengumpulan dan pemrosesan data, sesuai dengan analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan PIECES. Tujuan menggunakan kata sandi dan ID pengguna sebagai kontrol internal atas akses sistem adalah untuk menghentikan akses yang tidak diinginkan. Menurut penelitian ini, menggunakan sistem komputerisasi untuk mengolah data dapat menghemat uang dan meningkatkan produktivitas bisnis. Peningkatan sistem sering dilakukan secara teratur oleh sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Namun, karena sistem diperbarui secara otomatis selama jam kerja, terkadang dapat mengganggu produktivitas. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang cukup baik oleh PT WYCA terbukti.
10. **Yuliasari, Astuti, dan Rakmawati (2023)** dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer Toko Rindang Khatulistiwa untuk persediaan barang memenuhi kebutuhan bisnis. Pada

analisis *Performance*, untuk memastikan bahwa data inventaris yang dapat diakses selalu terkini dan benar, sistem akuntansi persediaan telah digabungkan dengan sistem pemantauan stok yang akurat. Analisis *Information*, meliputi implementasi perangkat untuk validasi izin akses pengguna, pemindai kasir, dan sistem komputer untuk setiap divisi. Pada analisis *Economy*, penggunaan Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) didapatkan secara gratis dengan biaya perawatan terjangkau. Pada analisis *Control*, meskipun hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses data yang tersimpan di sistem komputer melalui penggunaan kata sandi dan nama pengguna yang unik, ada kesalahan entri pada menu stock opname yang harus diperbaiki dengan menyegarkan data agar tetap akurat. Jumlah komputer telah dikondisikan dengan baik dalam hal *Efficiency*. Namun demikian, hak dan wewenang yang diberikan kepada beberapa bagian menghasilkan pekerjaan yang berulang dan menghambat efisiensi pekerjaan. Dalam hal *Service*, ia telah menawarkan layanan pemesanan melalui pasar dan media sistem informasi akuntansi, bersama dengan kupon pengiriman gratis untuk pembelian tertentu. Namun demikian, untuk merampingkan transaksi pelanggan dan menghilangkan kebutuhan untuk memulai dari bawah, kasir harus ditempatkan di lantai dua dan tiga.

Berdasarkan penjabaran diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, seperti yang tersaji dalam tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Prastowo dan Rahmawati (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan analisis PIECES (<i>performance, information, economy, control, efficiency, service</i>) dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih banyak kelemahan.	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: UD. Puteri Bakery 2. Tahun Penelitian: 2017
2	Dewantoro (2019)	Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: dalam analisis PIECES pada analisis <i>Performance</i> dibutuhkan penambahan sistem berbasis komputer selain sistem penjualan, pada Analisis <i>Information</i> sistem sudah dilengkapi perangkat validasi data yang cukup baik, pada analisis <i>Economy</i> sistem sudah memberikan manfaat yang maksimal dibanding biaya yang dikeluarkan, pada analisis <i>Control</i> sistem	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Minimarket Abimart Kota Malang 2. Tahun Penelitian: 2019

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sudah cukup baik karena dilengkapi penyimpanan data secara baik, password dan username, serta jam akses pada website, pada analisis <i>Service</i> dibutuhkan analisis investasi untuk penyimpanan persediaan dan pemaksimalan media sosistem informasi akuntansi dan <i>marketplace online</i> .		
3	Cahyanti (2020)	Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: Sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toserba 99 Kabuh Jombang sesuai dengan analisis PIECES (<i>performance, information, economy, control, effeciency, service</i>)	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Toserba 99 2. Tahun Penelitian: 2020
4	Sembiring (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan metode PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan masih	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: CV Bina Solusi Andalan Medan 2. Tahun Penelitian: 2021

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		memiliki banyak kelemahan yang tidak dapat mendukung jalannya operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES pada CV Bina Solusi Andalan Medan belum terlaksana secara efektif.		
5	Nurchayati dan Husaini (2022)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator <i>performance</i> terjadi jeda selama 90 detik. 2. Indikator <i>control</i> tidak ada keamanan saat mengakses aplikasi moka dikarenakan pemilik usaha tidak mewajibkan setiap karyawan memiliki id atau akun untuk mengakses aplikasi moka. 3. Indikator <i>service</i> terdapat 	<p>Metode yang digunakan: Kualitatif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi: KAFE JANJI JIWA 995 COMAL 2. Tahun Penelitian: 2022

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kesalahan yang disebabkan oleh human error.		
6	Herdana dan Firmanto (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Aroma Citra Mandiri Malang dengan metode PIECES sudah cukup memadai namun terdapat beberapa analisis yang belum terpenuhi yaitu pada Analisis <i>Performance, Information, Efficiency, dan Service</i> .	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Toko Aroma Citra Mandiri Malang 3. Tahun Penelitian: 2022
7	Rosyada, Palupi, Ermawati (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Elemen-elemen yang harus ditingkatkan adalah <i>performance, control</i> dan <i>service</i> . Elemen <i>performance</i> yang perlu ditingkatkan yaitu perangkat lunak dapat memberikan akses untuk memperbaiki kesalahan	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Tom's Pet Shop Gorontalo 2. Tahun Penelitian: 2023

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pencatatan transaksi. Elemen <i>control</i> yang perlu ditingkatkan yaitu memberikan pembatasan akses akun setiap karyawan untuk menggunakan perangkat lunak kasir. Elemen <i>service</i> yang perlu ditambahkan yaitu menu jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo sampai pelaporan keuangan.		
8	Sabrijal, Mattoasi, Lukman (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan analisis PIECES (<i>Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service</i>) Tom's Petshop memiliki kelemahan di keenam variabel baik dari penerapan sistem akuntansi persediaan barang dagang sampai pada sistem kinerja karyawannya.	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Tom's PetShop Gorontalo 2. Tahun Penelitian: 2023
9	(Lestari et al., 2023)	Pada penelitian ini disimpulkan	Metode yang digunakan:	1. Lokasi: PT. WYCA

No	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		bahwa: dengan metoda PIECES, diperoleh kesimpulan bahwa proses penyusunan laporan keuangan pada PT WYCA sudah berjalan dengan baik dikarenakan sistem yang sudah terkomputerisasi yang mampu membantu mamastikan data yang akurasi dan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mengurangi resiko kesalahan manusistem informasi akuntansi.	Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	2. Tahun Penelitian: 2023
10	Yuliasari, Astuti, Rakmawati (2023)	Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: Sistem Informasi Persediaan Barang Daga sudah berbasis komputer dan memenuhi kebutuhan perusahaan.	Metode yang digunakan: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi	1. Lokasi: Toko Rindang Khalutistiwa Jember 2. Tahun Penelitian: 2023

Penelitian ini dan penelitian terdahulu serupa dalam hal pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

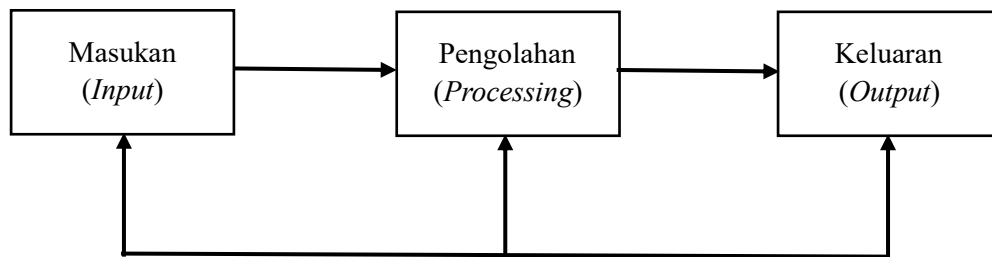
Perbedaannya terletak pada objek dan sistem yang dikaji, di mana penelitian ini meneliti aplikasi Mlijo Rambli sebagai sistem informasi akuntansi berbasis online yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako, sedangkan penelitian terdahulu umumnya membahas sistem komputerisasi sederhana atau POS (*Point Of Sale*) tanpa integrasi aplikasi online serta tidak selalu menggunakan keenam aspek metode PIECES secara menyeluruh.

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Sistem informasi akuntansi

a. Definisi Sistem

Romney dan Steinbart (2015) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dua atau lebih bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Suatu sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan pengolahan (*processing*) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian sistem informasi akuntansi suatu sistem), (Mardi, 2011), seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Model Sistem

b. Definisi Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Informasi yang baik memungkinkan manajer atau pengambil keputusan untuk mengevaluasi situasi secara lebih objektif, memprediksi konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan, serta memilih solusi yang paling efektif.

c. Definisi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman, dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Akuntansi adalah badan pengetahuan yang mengkaji bagaimana merekayasa

pemberian layanan berupa data keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan bagaimana mengkomunikasikan (melaporkan) data tersebut kepada pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi landasan pengambilan keputusan keuangan. (Suwardjono, 2011).

Menurut komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya". APB Statement Nomor 4 mengartikan akuntansi sebagai berikut: "*Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions*" (Suwardjono, 2005)

d. Definisi sistem informasi akuntansi

Menurut Bodnar & Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok sumber daya, termasuk uang dan personel, yang secara tegas dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Banyak pengambil keputusan diberitahu tentang informasi ini. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkembang pesat, sistem informasi akuntansi telah mengalami

pertumbuhan dan evolusi yang rumit selama implementasinya. Bisnis menghadapi berbagai risiko yang menjadi lebih beragam seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem dan ketergantungan informasi.

e. Cara kerja sistem informasi akuntansi

Setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk *security*), dan penghasil informasi.

1. Pengumpulan Data

Fungsi pengumpulan data terdiri atas memasukkan data transaksi melalui formulir, mensyahkan, serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya. Jika data bersifat kuantitatif, data dihitung dahulu sebelum dicatat. Jika data jauh dari lokasi pemrosesan, maka data harus ditransmisikan lebih dahulu.

2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data terdiri atas proses perubahan input menjadi output. Fungsi pemrosesan data terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengklasifikasi sistem informasi akuntansi atau menetapkan data berdasar kategori yang telah ditetapkan.
- b. Menyalin data ke dokumen atau media lain.
- c. Mengurutkan, atau menyusun data menurut karakteristiknya.
- d. Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi sejenis.

- e. Menggabungkan atau mengombinasikan dua atau lebih data atau arsip.
- f. Melakukan penghitungan.
- g. Peringkasan, atau penjumlahan data kuantitatif.
- h. Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada.

3. Manajemen Data

Fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap, yaitu: penyimpanan, pemutakhiran, dan pemunculan kembali (*retrieving*). Tahap penyimpanan merupakan penempatan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip. Pada tahap pemutakhiran, data yang tersimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Kemudian pada tahap *retrieving*, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan. Manajemen data dan pemrosesan data mempunyai hubungan yang sangat erat. Tahap pengelompokan data dan pengurutan data dari fungsi pemrosesan data, misalnya sering dilakukan sebagai pendahuluan sebelum dilakukan tahap pemutakhiran dalam fungsi manajemen data. Manajemen data dapat dipandang sebagai bagian dari pemrosesan data. Manajemen data akan menunjang pencapaian efisiensi aktivitas dalam proses menghasilkan informasi dan mendorong

dipatuhinya kebijakan manajemen terutama mengenai informasi aktivitas dan informasi kebijakan manajemen.

4. Pengendalian Data

Fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar:

- a. Untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data, dan
- b. Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar. Berbagai teknik dan prosedur dapat dipakai untuk menyelenggarakan pengendalian dan keamanan yang memadai.

5. Penghasil Informasi

Fungsi penghasil informasi ini terdiri atas tahapan pemrosesan informasi seperti penginterpretasian informasi akuntansi, pelaporan, dan pengomunikasian informasi akuntansi.

f. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (*ekstern*) organisasi perusahaan dan pihak dalam (*intern*) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin.

Aktivitas pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan sistem yang tujuannya:

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern
3. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan.

Tujuan-tujuan ini saling berhubungan dan kadang-kadang berkonflik satu sama lain. Masalah untung rugi harus ditentukan antara masalah ekonomi dan kemanfaatan, atau antara kesederhaanan dan sistem yang realistis tetapi kompleks.

Menurut Mardi (2011), menjelaskan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*).
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan Keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari (*to support the-day-to-day operation*).
4. Mengurangi ketidakpastian sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan.

g. Komponen sistem informasi akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

h. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Kabuhung (2013) adalah:

1. Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana.

2. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan

ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi.

3. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

4. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

b. Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

6. Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

i. Prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kegunaan. Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat.
2. Keefektifan biaya. Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
3. Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

j. Penggunaan sistem informasi akuntansi

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011), penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal
2. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas, para pemimpin dan manajer, membutuhkan sistem informasi untuk membantu aktivitas rutin suatu organisasi perusahaan.
3. Pendukung dalam pengambilan keputusan.

4. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi diperlukan juga dalam proses perencanaan dan pengendalian.

1.6.2 Metode PIECES

Menurut Al Fatta (2007), salah satu teknik untuk mengidentifikasi kekurangan sistem adalah metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). Secara alami, perlu untuk mengidentifikasi kekurangan dalam kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan layanan pelanggan untuk melakukan analisis ini.

1. *Performance* (analisis kinerja)

Performance adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem.

2. *Information* (analisis informasi)

Information laporan-laporan yang sudah selesai diproses digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi merupakan hal yang tidak kalah penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

3. *Economy* (analisis ekonomi)

Economy adalah penilaian sistem dalam pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan. Sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penghematan didapat melalui pengurangan bahan baku dan perawatan. Sementara keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan.

4. *Control* (analisis pengendalian)

Control sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membuat *back up* data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan, biasanya dilakukan dengan password terutama pada form aplikasi dan database-nya.

5. *Efficiency* (analisis efisien)

Efficiency berhubungan dengan sumber daya yang ada guna meminimalkan pemborosan. Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah pemakaian secara maksimal atas sumber daya yang tersedia yang meliputi manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, ruang, dan keterlambatan pengolahan data.

Berikut adalah indikasi bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien:

1. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin, atau komputer.
 2. Data diinput atau disalin secara berlebihan.
 3. Data diproses secara berlebihan
 4. Informasi dihasilkan secara berlebihan.
 5. Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan
 6. Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
6. *Service* (analisis pelayanan)
- Service* perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik Peningkatan pelayanan terhadap sistem yang dikembangkan akan memberikan:
1. Akurasi dalam pengolahan data.
 2. Keandalan terhadap konsistensi dalam pengolahan input dan outputnya serta keandalan dalam menangani pengecualian.
 3. Kemampuan menangani masalah yang di luar kondisi normal.
 4. Sistem mudah pakai.
 5. Mampu mengkoordinasi aktifitas untuk mencapai tujuan dan sasaran.

1.6.3 Pengertian aplikasi

Pengertian aplikasi oleh Anwar Sifaul (2023) Aplikasi adalah sesuatu yang menyimpan informasi, data, masalah, dan pekerjaan ke dalam media atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan objek atau masalah yang ada, memberikan bentuk baru sambil melestarikan nilai-nilai dasar informasi, masalah, dan tenaga kerja.

Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya. Aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang sistem informasi akuntansi pakai bagi user. Menurut Jogiyanto (1999) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memproses input menjadi output. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sistem informasi akuntansi (1998) aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan *software* yang berfungsi untuk melakukan berbagai

bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data. Dalam pengembangannya, aplikasi dibedakan menjadi aplikasi desktop, aplikasi web dan aplikasi mobile. Aplikasi yang hanya dapat dijalankan di perangkat komputer atau PC (*Personal Computer*) disebut aplikasi desktop. Aplikasi yang dijalankan jika ada koneksi internet. Sedangkan aplikasi mobile adalah aplikasi yang dapat dijalankan di perangkat mobile. Suatu aplikasi dapat berjalan di berbagai perangkat dioperasikan oleh OS (*Operating System*) yang terdapat dalam perangkat tersebut.

1.7 Batasan Masalah

Membatasi masalah yang diteliti sangat penting untuk memastikan bahwa percakapan peneliti tetap pada topik dan lebih terfokus. Dengan adanya pembatasan masalah, penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan lebih efektif. Oleh karena itu penulis membatasi masalah pada penelitian ini yang berfokus pada penggunaan aplikasi Mlijo Rambli untuk kebutuhan operasional internal. Dengan narasumber dalam penelitian ini adalah pengelola toko, admin, kasir, dan pelanggan pada Bu Atik Sembako.

Untuk menjaga, memfokuskan analisis peneliti pada data dan peristiwa yang terjadi, dengan periode bulan September 2024 sampai bulan Maret 2025.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kalimat maupun lisan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*), metode interpretive karena data dari hasil peneliti lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2022).

Dalam arti lain metode yang dipakai guna memberi gambaran atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan membuat keputusan yang lebih luas. Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang di peroleh akan di kumpulkan dan di wujudkan secara langsung dalam bentuk deskriptif atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus sebagai strategi penelitiannya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang operasi, kemandirian, dan kesadaran

bisnis. Peneliti kemudian akan membagikan informasi yang telah mereka kumpulkan. Peneliti menggunakan data primer, yang dikumpulkan langsung dari sumber misalnya, melalui wawancara, survei orang atau kelompok, atau pengamatan objek dan data sekunder, yang dikumpulkan secara tidak langsung misalnya, melalui buku catatan atau dokumen yang sudah ada sebelumnya atau melalui media perantara.

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menentukan sampel yang hendak akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih Teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti sehingga akan memudahkan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui objek atau situasi sosistem informasi akuntansil yang diteliti (Sugiyono, 2022). Kriteria dalam penelitian ini yaitu informan yang berkaitan langsung dengan aplikasi Mlijo Rambli antara lain adalah pengelola toko, admin, kasir dan pelanggan pada Bu Atik Sembako.

2.3 Metode Pengambilan Data

Menurut Widagdo (2021), salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tertentu dan

menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrument penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dan dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan pengumpulan data dilakukan dengan cara setting, sumber, cara setting dikumpulkan melalui setting alamiah (*natural setting*). Pada penelitian ini diharapkan data mampu melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terkait bagaimana penggunaan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, dan Efficiency*) dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada aplikasi Mlijo Rambli pada usaha Bu Atik Sembako di Jember dan bagaimana pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Data yang akan digali dalam penelitian ini akan membahas hambatan apa saja yang dihadapi dengan adanya sistem informasi berupa

aplikasi Mlijo Rambli. Dengan melakukan observasi secara langsung, maka peneliti dapat megamati objek dan memahami perilaku para informan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung atau lisan dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Proses wawancara ini akan melibatkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada narasumber, serta mencatat dan merekam jawaban yang diberikan oleh narasumber tersebut. Data berikut akan dikumpulkan melalui wawancara informan untuk penelitian ini:

1. Pengelola Toko : Deasy Retnosari S.Si.
2. Admin : Angga Putri
3. Kasir : Ahmad Fahrillah
4. Pelanggan : Susila Isti

Untuk menafsirkan keadaan dan fenomena yang terjadi, peneliti akan dapat mempelajari informasi yang lebih rinci tentang individu

melalui wawancara daripada yang dapat mereka lakukan melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pembelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019). Dokumentasi yaitu salah satu metode pengambilan data yang berguna sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti berupa:

- 1) Lokasi Toserba Bu Atik Sembako
- 2) Struktur Organisasi Toserba Bu Atik Sembako
- 3) Dokumen Sistem Informasi aplikasi Mlijo Rambli

2.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan secara berurutan dalam suatu penelitian. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi Awal

Pada tahap awal, peneliti mengamati gejala maupun kasus yang muncul dan tampak, proses ini bertujuan untuk membentuk konsep dan perencanaan penelitian. Observasi awal dilakukan tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas atau kegiatan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan untuk menentukan lokasi dan melihat kondisi objek penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini peneliti mulai melakukan identifikasi terkait permasalahan yang akan digunakan sebagai topik penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis penelitian, dengan cara mempelajari referensi yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan melalui berbagai literatur, seperti artikel, jurnal, buku, dan sumber terpercaya lainnya.

4. Perijinan

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan persyaratan dan menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses perijinan kepada objek penelitian maupun informan. Perijinan sangat penting dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan informasi yang didapat bersifat transparan.

5. Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

- 1) Observasi/Studi Lapangan
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

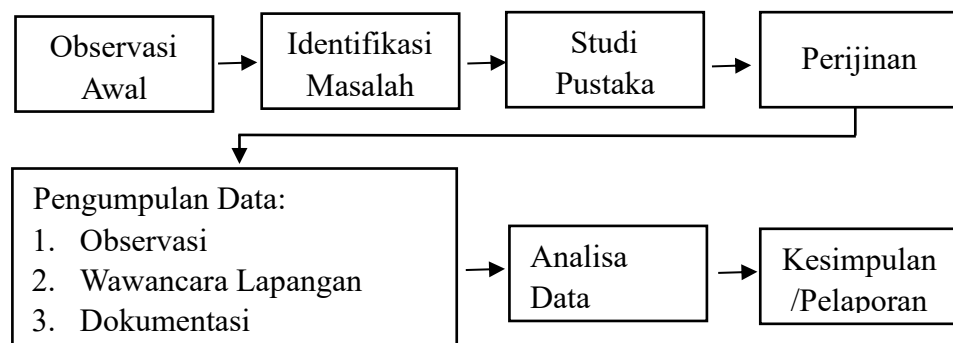
6. Analisis Data

Menganalisis temuan yang diperoleh selama dilapangan dan mengkaitkannya dengan teori, observasi, serta dokumentasi.

7. Kesimpulan/Pelaporan

Tahap akhir yang dilakukan peneliti yaitu menyimpulkan hasil analisis data yang telah dilakukan, sehingga diharapkan nantinya dapat membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi terkait hal tersebut.

Untuk memudahkan dalam memahami tahapan penelitian ini, maka disusunlah *flowchart* tahapan penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 *Flowchart* Tahapan Penelitian

2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan Menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan yang dipelajari, dan membuat Kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model langkah-langkah dalam analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penekanan penelitian, peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, khususnya Ibu Atik Sembako, serta mewawancarai subjek penelitian. Untuk menangkap kondisi yang ada di lapangan atau objek studi, termasuk pengalaman dan masalah yang muncul dalam objek tersebut, peneliti selanjutnya akan menyusun dan mengorganisir data.

2. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada pada data

Peneliti akan membandingkan data dengan hipotesis atau asumsi yang telah diuraikan dan dihasilkan dalam penelitian ini setelah data

diringkas atau dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian dan peneliti memiliki gambaran data yang jelas. agar peneliti dapat menentukan apakah kondisi lapangan atau tujuan studi dan landasan teoritis setara. Dalam penelitian kualitatif, asumsi tentang hubungan konsep dan faktor eksistensi dapat diketahui dari kerangka teori yang telah disediakan, meskipun penelitian ini tidak memiliki hipotesis yang tepat.

3. Mencari Alternatif Penjelasan Data

Secara alami, selalu ada penjelasan lain yang mungkin untuk temuan analisis dalam penelitian kualitatif. Ini mengimplikasikan bahwa beberapa hal yang telah dijelaskan atau mungkin tidak dipertimbangkan sebelumnya dapat menyimpang dari dasar teori. Pada titik ini, teori dan sumber alternatif akan dibahas sebagai cara untuk menjelaskan fenomena yang tidak sesuai dengan kerangka teoritis. Alternatif semacam itu pastinya akan sangat membantu dalam bagian debat dan kesimpulan.

4. Menganalisis Dengan metode analisis PIECES

Peneliti akan melakukan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) peneliti menggunakan enam analisis analisis untuk mengetahui kekurangan sistem perusahaan, yang kemudian dikontraskan dengan teori sistem informasi akuntansi aplikasi yang terdapat dalam buku dan jurnal untuk menentukan persyaratan sistem saat ini.

5. Menyajikan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan

Presentasi temuan dan kesimpulan studi adalah fase terakhir dalam pemeriksaan data kualitatif. Dapat dikatakan bahwa sebuah kesimpulan dapat dipercaya atau dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang sah, tetapi kesimpulan awal hanyalah sementara dan akan berubah ketika bukti yang kuat ditemukan. Pada titik ini, temuan penelitian akan dijelaskan dan didukung oleh bukti yang substansial untuk membantu Ibu Atik Sembako, pemilik toko grosir, dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk aplikasi Mlijo Rambli di masa depan.

2.6 Keabsahan Penelitian

Menurut Moleong (2007) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Hasil penelitian kualitatif atau naturalistik dipandang memenuhi kriteria ilmiah jika memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai jika peneliti berpegang pada 4 prinsip atau kriteria, yaitu: *credibility*, *dependability*, *corfirmability*, dan *transferability* (Danim dan Darwis, 2003):

1. Validitas (*credibility*)

Credibility atau prinsip kredibilitas menunjuk pada apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya, dalam makna dapat mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya. Untuk memenuhi kriteria ini peneliti perlu melakukan triangulasi, member check, wawancara atau pengamatan secara terus menerus hingga mencapai tingkat *redundancy*. Secara lebih spesifik, kredibilitas hasil penelitian kualitatif dapat dicapai dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Peneliti tinggal cukup lama pada situasi penelitian.
- b. Observasi dilakukan secara berlanjut dan cermat.
- c. Melihat fenomena dari berbagai sudut pandang.
- d. Diskusi dengan sejawat.
- e. Analisis kasus negatif.

2. Reliabilitas (*dependability*)

Prinsip dependabilitas merujuk pada apakah hasil penelitian memiliki keandalan atau reliabilitas. Prinsip ini dapat dipenuhi dengan cara mempertahankan konsistensi teknik pengumpulan data, dalam menggunakan konsep, dan membuat tafsiran atas fenomena.

3. Obyektivitas (*neutrality*)

Obyektif bermakna netral dan dapat dikonfirmasi. Dalam penelitian kualitatif, meskipun subyektivitas peneliti tidak dapat dipisahkan, hal ini bukan berarti peneliti bebas untuk memasukkan bias pribadinya dalam usahanya untuk merumuskan kesimpulan penelitian. Obyektivitas

penting untuk menghindarkan peneliti dari bias-bias personal, sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi (di-*crosscheck*) dengan sumber lain atau oleh pihak lain. Prosedur yang dapat digunakan untuk menjaga obyektivitas penelitian kualitatif, antara lain dengan cara peneliti secara terbuka menyampaikan identitas diri yang kemungkinan dapat memengaruhi kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, obyektivitas dapat diperoleh dengan melibatkan orang lain dalam melakukan analisis.

4. Kemampuan aplikasi (*applicability/transferability*)

Prinsip transferabilitas mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diaplikasikan pada situasi lain. Berkenaan dengan hal ini hasil penelitian kualitatif tidak secara apriori dapat digeneralisasikan, kecuali situasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan situasi lapangan tempat penelitian. Dengan demikian upaya untuk menransfer hasil penelitian kualitatif pada situasi yang berbeda sangat mungkin namun memerlukan penyesuaian menurut keadaan dan asumsi yang mendasarinya.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancan Penelitian

Deskripsi dan profil umum dari Bu Atik Sembako yang berlokasi di Jember disampaikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai konteks dan latar belakang lokasi penelitian. Dengan adanya informasi ini, diharapkan kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi geografis dan struktur administrasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Data yang disajikan dalam deskripsi ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses observasi yang dilakukan di Bu Atik Sembako di Jember. Dengan cara ini, informasi yang disampaikan menjadi lebih akurat dan relevan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

3.1.1 Profil umum dan lokasi penelitian

1. Profil Umum Bu Atik Sembako di Jember

Bu Atik Sembako merupakan sebuah toko grosir yang berdiri relatif baru pada tahun 2022 oleh Ibu Mulyati, S.Pd. selaku pemilik toko Bu Atik Sembako. Bisnis ini awal mulanya sebuah toko retail yang terbentuk ketika terjadi kondisi kelangkaan minyak goreng di Indonesia pada tahun 2022 dan terus berkembang sampai sekarang hingga mencapai tujuan menjadi toko grosir. Permintaan yang terus meningkat saat masa krisis menjadi motivasi utama bagi pendirian usaha ini. Situasi

tersebut membuka peluang besar bagi Bu Mulyati untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat secara lebih luas. Nama bisnis Bu Atik Sembako sendiri berasal dari nama pemilik yaitu Mulyati yang biasa dipanggil oleh keluarga ataupun masyarakat sekitar yaitu Bu Atik, maka dari itu ditetapkan nama Bu Atik Sembako dengan tujuan mempermudah dikenal dan diingat oleh konsumen. Toko Bu Atik Sembako merupakan bisnis dagang yang menjual kebutuhan pokok rumah tangga seperti bahan dapur, perlengkapan kamar mandi, perlengkapan bayi dan produk-produk lainnya. Usaha ini dibantu dikembangkan oleh anak dan menantu Ibu Mulyati, S.Pd. yang turut merintis dan mengelola bisnis ini, serta mencetuskan ide untuk mengusung konsep penjualan secara *offline* dan *online* dengan menyediakan aplikasi sendiri bernama “Mlijo Rambi”, yang dapat diunduh melalui tautan khusus yang disediakan oleh admin toko. Dengan hadirnya aplikasi Mlijo Rambi, konsumen dapat berbelanja dengan lebih mudah, cepat, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, aplikasi ini diciptakan dengan tujuan untuk memperluas jangkauan konsumen hingga ke luar kota. Aplikasi Mlijo Rambi melayani pembelian online berdasarkan dua wilayah pengiriman, yaitu zona A yang berada di Rambipuji dan sekitarnya serta zona B yang berada di luar area Rambipuji. Setiap zona memiliki ketentuan minimal jumlah barang dan total

belanja. Jika pesanan tidak memenuhi syarat yang berlaku, pelanggan akan diarahkan untuk berbelanja langsung di toko. Berikut tampilan gambar aplikasi Mlijo Rambli pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Mlijo Rambli

Adapun Visi dan Misi Bu Atik Sembako diantaranya adalah:

Visi:

1. Meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Mensejahterakan masyarakat sekitar dan konsumen dengan harga jual yang terjangkau.

Misi:

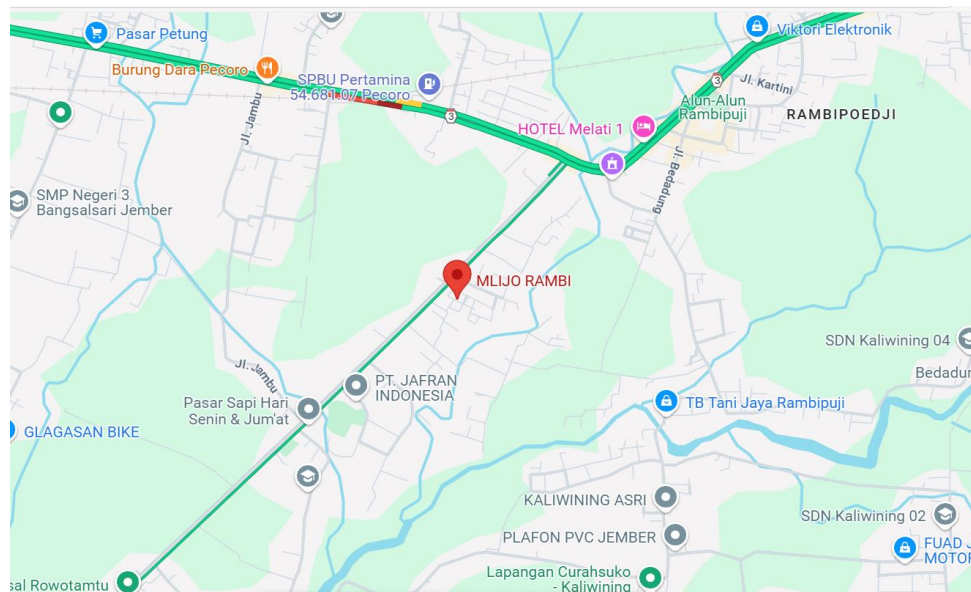
1. Menjadi toko yang dapat menjangkau semua kalangan, baik kalangan bawah maupun kalangan atas dan dapat memperluas jangkauan di kawasan Jawa Timur.
2. Menjadi toko yang dapat memayungi banyak orang, terutama mereka yang membutuhkan pekerjaan dengan

tingkat pendidikan minimal Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Lokasi Bu Atik Sembako di Jember

Lokasi Bu Atik Sembako terletak di Jalan Airlangga No. 19 RT 001/RW 007, Dusun Kaliputih, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Lokasi ini terletak di tempat yang cukup strategis yang tidak jauh dari jalan utama dan akses menuju lokasi terbilang sangat nyaman bagi kendaraan besar maupun kecil dikarenakan jalan menuju lokasi sangat luas. Selain itu lokasi mudah ditemukan yang tepat bersebelahan dengan TK AL – HIDAYAH. Dengan lingkungan yang aman dan nyaman, lokasi ini menjadi pilihan tepat bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan layanan sembako berkualitas. Keberadaan lokasi yang dekat dengan pemukiman juga memudahkan konsumen untuk menjangkau toko dengan cepat dan mudah.

Berikut disajikan peta lokasi perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu Bu Atik Sembako pada gambar 3.2 dibawah ini:

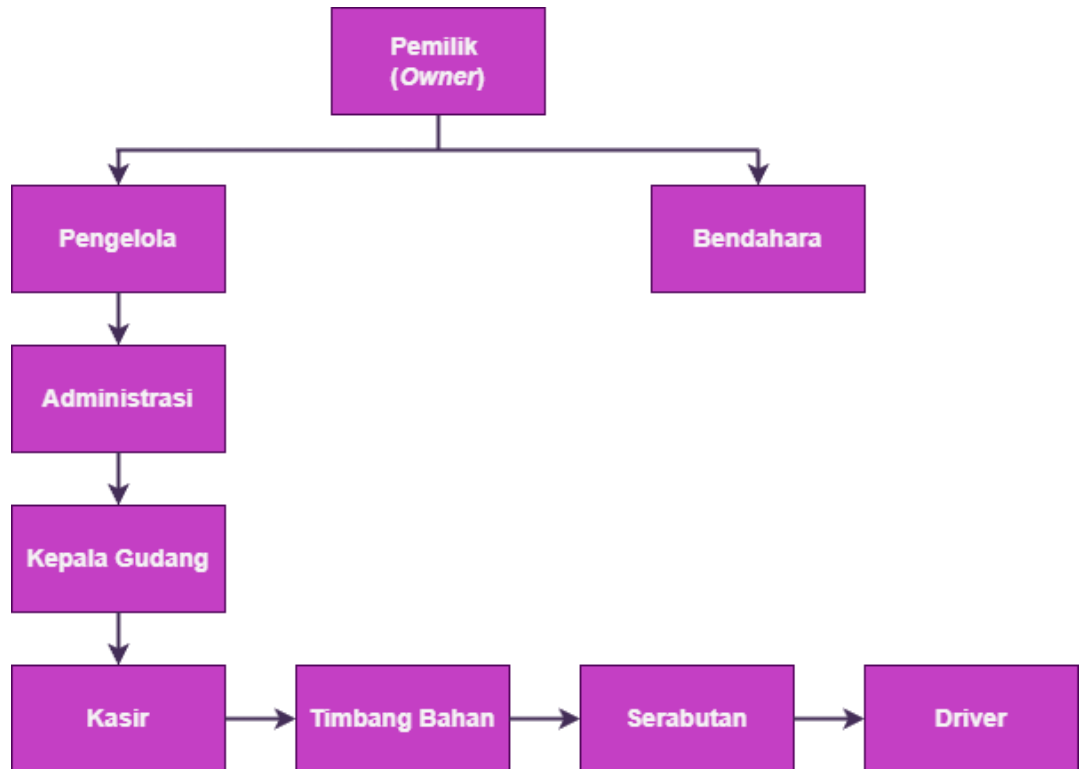


Gambar 3.2 Denah Lokasi Bu Atik Sembako

3.1.2 Struktur organisasi Bu Atik Sembako di Jember

Pada saat ini, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian lokal di Indonesia, salah satunya adalah bisnis sembako yang dikelola oleh individu maupun keluarga, salah satu contoh usaha tersebut adalah Bu Atik Sembako di Jember. Untuk memastikan kelancaran operasional dan pelayanan yang optimal, sebuah struktur organisasi yang jelas sangat dibutuhkan. Struktur organisasi dalam bisnis ini menjadi elemen penting dalam mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota dalam mendukung perkembangan dan kelangsungan usaha. Berikut merupakan struktur organisasi Bu Atik Sembako di Jember yang dijelaskan melalui gambar 3.3 dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI BU ATIK SEMBAKO JEMBER



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bu Atik Sembako

Sumber: Pengelola Toko Bu Atik Sembako (2025)

3.1.3 Uraian tugas dan Tanggung jawab

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh setiap karyawan pada di Bu Atik Sembako:

1. Pemilik (*Owner*)

Pemilik (*Owner*) bertugas sebagai pemimpin utama yang mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan toko, membuat keputusan penting terkait dengan operasional, keuangan, serta kebijakan toko, dan memastikan kelancaran usaha sembako

secara keseluruhan. Pemilik memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan bisnis, baik dalam analisis pemasaran maupun penambahan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Disamping itu, pemilik memastikan bahwa toko berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan.

2. Pengelola

Pengelola bertugas sebagai pengatur dan pengawas jalannya operasional toko sehari-hari, termasuk memastikan kelancaran penjualan, pengaturan stok barang, dan pelayanan pelanggan. Pengelola juga dapat bertindak sebagai penghubung antara pemilik dan karyawan lainnya. Mereka juga memonitor kinerja karyawan dan mengevaluasi kinerja toko secara keseluruhan untuk mencapai target penjualan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, pengelola memastikan semua prosedur toko dilaksanakan dengan baik.

3. Bendahara

Bendahara bertugas sebagai pengelola keuangan toko, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan secara teratur, dan memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan dengan benar serta aman. Bendahara juga memantau kas kecil dan memastikan pembayaran kepada pemasok dilakukan tepat waktu. Selain itu, bendahara menyusun

anggaran toko dan memberikan laporan keuangan secara berkala kepada pemilik untuk evaluasi dan perencanaan bisnis.

4. Administrasi

Administrasi bertugas sebagai menangani segala hal yang berkaitan dengan dokumentasi dan pencatatan administrasi toko, seperti membuat laporan penjualan, mencatat pembelian barang, dan memastikan semua dokumen yang diperlukan tersedia dan terorganisir dengan baik. Administrasi juga berperan dalam memeriksa dokumen pengiriman barang dan memastikan kelengkapan surat-surat yang diperlukan. Administrasi juga bertanggung jawab dalam membuat laporan transaksi dan membantu dalam pengelolaan inventaris toko. Pada Bu Atik Sembako Administrasi juga membantu pemasaran secara online yang sudah tersedia pada aplikasi Mlijo Rambli.

5. Kepala Gudang

Kepala Gudang bertugas sebagai mengelola stok barang di gudang, memastikan barang-barang tersedia dalam jumlah yang cukup, mengontrol keluar masuknya barang, serta menjaga keamanan dan kebersihan gudang agar barang tetap dalam kondisi baik. Kepala gudang juga bertanggung jawab dalam melakukan pengecekan stok barang secara berkala untuk mencegah kehabisan stok atau pemborosan. Mereka juga bekerja sama

dengan pengelola dalam pengaturan pengiriman barang ke toko atau pelanggan.

6. Kasir

Kasir bertugas sebagai melayani transaksi pembelian, menerima pembayaran dari pelanggan, mengeluarkan struk atau bukti pembayaran, serta mencatat seluruh transaksi dengan akurat dan teratur. Kasir juga memastikan bahwa uang yang diterima sesuai dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan dan memberikan pelayanan yang ramah. Selain itu, kasir bertanggung jawab dalam menjaga keamanan uang tunai dan laporan transaksi keuangan di akhir hari.

7. Timbang Bahan

Timbang Bahan bertugas sebagai menimbang bahan sembako sesuai dengan permintaan pelanggan, memastikan takaran yang tepat, dan mengemas bahan yang telah ditimbang dengan rapih sesuai pesanan pelanggan. Timbang bahan juga memastikan kualitas bahan yang dijual tetap terjaga dengan baik. Mereka bertanggung jawab untuk melayani pelanggan dengan cepat dan akurat agar proses belanja berjalan lancar.

8. Serabutan

Serabutan bertugas sebagai membantu berbagai pekerjaan yang diperlukan di toko, baik itu di bagian penjualan, pengemasan barang, membantu pelanggan, atau pekerjaan lain yang tidak dapat

ditangani oleh posisi tertentu. Serabutan juga membantu menjaga kebersihan dan kerapihan toko agar selalu nyaman bagi pelanggan. Selain itu, mereka sering kali diminta untuk mendukung aktivitas lainnya yang mendesak sesuai dengan kebutuhan toko.

9. Driver

Driver bertugas sebagai mengantar barang ke pelanggan atau ke lokasi lain yang diperlukan oleh toko, memastikan barang sampai dengan selamat dan tepat waktu, serta membantu pengiriman dan pengambilan barang dari pemasok atau distributor. Driver juga bertanggung jawab atas perawatan kendaraan yang digunakan untuk memastikan kendaraan dalam keadaan baik dan siap digunakan. Selain itu, mereka juga memberikan bantuan dalam pengepakan barang yang akan dikirim untuk memastikan pengiriman barang berjalan lancar untuk mendukung kelancaran pengiriman.

3.1.4 Jumlah karyawan

Salah satu metrik terpenting untuk menentukan ukuran dan kemampuan bisnis atau organisasi adalah jumlah orang. Data ini mencakup seluruh tenaga kerja yang terlibat, baik yang bekerja penuh waktu, paruh waktu, kontrak, atau sementara, dengan peran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang berjumlah sebanyak 14 orang. Memahami jumlah karyawan yang ada memungkinkan perusahaan untuk merencanakan kebijakan SDM

(Sumber Daya Manusia), mengatur anggaran gaji, serta mengidentifikasi kebutuhan perekrutan atau pengurangan tenaga kerja di masa depan. Selain itu, jumlah karyawan juga dapat mencerminkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, apakah perusahaan sedang dalam fase ekspansi (perluasan usaha atau pasar) atau mengalami restrukturisasi (penataan ulang organisasi) untuk meningkatkan efisiensi operasional. Berikut ini adalah informasi yang disajikan pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan Toko Bu Atik Sembako

No	Uraian/Bagian	Banyaknya
1	<i>Owner</i> (Pemilik) dan Bendahara	1 Orang
2	Pengelola	2 Orang
3	Administrasi	1 Orang
4	Kepala Gudang	1 Orang
5	Kasir	5 Orang
6	Timbang Bahan	1 Orang
7	Serabutan	2 Orang
8	Driver	1 Orang
Jumlah Karyawan		14 Orang

Sumber: Toko Bu Atik Sembako (2025)

3.1.5 Fasilitas

Toko grosir Bu Atik Sembako, yang baru berdiri selama tiga tahun, memberikan berbagai fasilitas yang mendukung kesejahteraan karyawannya. Salah satu fasilitas utama yang disediakan adalah tempat istirahat khusus bagi karyawan pada saat jam istirahat, yang

bertujuan untuk memastikan kenyamanan dan kebugaran mereka selama bekerja. Selain itu, setiap karyawan juga menerima gaji bulanan yang dibayarkan tepat pada tanggal 1 setiap bulannya. Sebagai bentuk apresiasi, karyawan toko grosir Bu Atik Sembako ini juga diberikan tambahan gaji atau bonus pada akhir tahun. Selain itu, Tunjangan Hari Raya (THR) adalah manfaat yang berhak didapatkan oleh seluruh karyawan atau biasa dikatakan oleh toko Bu Atik Sembako adalah Zakat Mal pada saat merayakan Hari Raya Idul Fitri. Fasilitas-fasilitas tersebut mencerminkan komitmen toko grosir Bu Atik Sembako dalam memberikan kesejahteraan yang maksimal kepada seluruh karyawannya. Dengan dukungan ini, diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih produktif dan merasa dihargai. Toko grosir Bu Atik Sembako selalu berusaha menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan penuh perhatian terhadap kebutuhan karyawannya.

3.1.6 Kegiatan pokok Toko Bu Atik Sembako di Jember

Toko Bu Atik Sembako adalah sebuah toko grosir yang memiliki misi untuk memberikan kesejahteraan kepada konsumen melalui penawaran harga yang sangat terjangkau. Dengan fokus utama pada penyediaan bahan pokok, toko ini berkomitmen untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Toko Bu Atik Sembako berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk berkualitas dengan harga yang bersahabat, sehingga

konsumen dapat dengan mudah memperoleh kebutuhan pokok mereka tanpa perlu khawatir akan beban biaya yang tinggi. Toko Bu Atik Sembako selalu berupaya untuk menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi segala kebutuhan rumah tangga, mendukung kenyamanan dan kesejahteraan setiap pelanggan. Toko Bu Atik Sembako memiliki berbagai aktivitas utama yang dilakukan dalam operasionalnya. Beberapa aktivitas tersebut antara lain:

1. Pembelian Barang

Toko Bu Atik Sembako melibatkan proses pengadaan barang atau stok sembako yang akan dijual di toko. Toko Bu Atik membeli barang dari pemasok atau distributor sembako. Pembelian ini perlu diperhatikan agar stok barang selalu terjaga dan memenuhi permintaan pelanggan. Pembelian juga harus disesuaikan dengan harga pasar agar mendapatkan keuntungan yang optimal.

2. Penataan Barang

Setelah barang diterima, penataan barang di rak atau tempat *display* menjadi sangat penting. Barang harus disusun dengan rapi dan mudah dijangkau oleh pelanggan. Penataan yang baik juga membantu meminimalisir kerusakan barang, mempercepat proses pencarian barang oleh pelanggan, serta memberikan kesan toko yang terorganisir.

3. Pelayanan Pelanggan

Toko Bu Atik Sembako berkomitmen bahwa pelayanan pelanggan adalah aktivitas yang sangat penting dalam kelangsungan toko. Pelayanan yang baik dan ramah akan menciptakan rasa nyaman bagi pelanggan dan senang berbelanja di toko tersebut. Ini mencakup menyapa pelanggan, memberikan informasi tentang produk, memberikan rekomendasi produk, serta membantu jika ada keluhan atau masalah yang dihadapi pelanggan. Pelayanan yang menyenangkan akan mendorong pelanggan untuk datang kembali.

4. Pemeliharaan Stock (*Stock Opname*)

Pada toko Bu Atik Sembako pemeliharaan stok atau stock opname pada melakukan proses penghitungan dan pemeriksaan jumlah barang yang ada di toko untuk memastikan stok barang tercatat dengan benar di sistem dan sesuai dengan yang ada di rak ataupun pada aplikasi Mlijo Rambli. Proses ini juga memastikan ketersediaan barang yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pemeliharaan stok yang baik membantu mengidentifikasi kekurangan atau kelebihan barang dan mencegah kerugian akibat barang yang hilang atau kadaluarsa.

5. Penjualan dan Promosi

Aktivitas penjualan dan promosi pada Bu Atik Sembako bertujuan untuk menarik lebih banyak pelanggan dan

meningkatkan omzet penjualan. Bu Atik Sembako melaksanakan aktivitas penjualan produk kepada pelanggan yang mencakup proses pembayaran, pencatatan transaksi, dan pengaturan pengiriman jika diperlukan, memastikan setiap transaksi berlangsung dengan lancar dan efisien. Penjualan di Toko Bu Atik Sembako tidak hanya dilakukan secara langsung di toko, tetapi juga melayani secara online melalui aplikasi Mlijo Rambli. Selain itu, toko ini juga aktif melakukan promosi melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

6. Pemeliharaan Kebersihan

Bagi toko Bu Atik Sembako kebersihan merupakan faktor yang sangat penting bagi kenyamanan pelanggan. Toko Bu Atik harus memastikan bahwa area toko selalu bersih dan teratur. Ini termasuk membersihkan lantai, rak, kaca, dan area-area lain yang sering digunakan. Kebersihan yang terjaga juga memberikan kesan yang baik tentang profesionalisme toko kepada pelanggan.

7. Administrasi dan Keuangan

Toko Bu Atik Sembako juga melaksanakan berbagai kegiatan administratif dan keuangan, seperti pembukuan, pencatatan transaksi, Pengelolaan gaji karyawan, pembayaran kewajiban kepada pemasok, serta penyusunan laporan keuangan secara berkala. Selain itu, mereka juga memastikan bahwa semua

kegiatan keuangan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional toko dan memastikan keberlanjutan usaha.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Empat (4) informan berpartisipasi dalam proses penelitian, yang berlangsung dari 29 Januari hingga 29 Maret 2025. Informan penelitian ini adalah pengelola toko, administrasi, kasir, dan pelanggan Toko Bu Atik Sembako di Jember. Informan yang pertama yaitu Ibu Deasy Retnosari S.Si. yang merupakan salah satu pengelola dari Bu Atik Sembako, beliau merupakan lulusan dari jurusan Sarjana Sains Universitas Jember. Selanjutnya informan kedua yaitu Angga Putri yang merupakan bagian administrasi pada Bu Atik Sembako, pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Atas di SMA Rambipuji. Informan yang ketiga adalah Ahmad Fahrillah yang merupakan salah satu kasir Bu Atik Sembako, pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Atas di SMA Nurul Qura'an. Informan keempat adalah pelanggan kasir Bu Atik Sembako pengguna aplikasi Mlijo Rambis Susila Isti yaitu SMA Rambipuji. Karakteristik informan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Karakteristik Informan Penelitian Toko Bu Atik Sembako

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1	Deasy Retnosari S.Si.	Perempuan	Pengelola Toko	S1 Sarjana Sains

2	Angga Putri	Perempuan	Administrasi	SMA
3	Ahmad Fahrillah	Laki-Laki	Kasir	SMA
4	Susila Isti	Perempuan	Pelanggan	SMA

Sumber: Informan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, informan dipilih secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka terhadap penggunaan aplikasi Mlijo Rambli di Toko Bu Atik Sembako. Setiap informan memiliki peran yang berbeda dalam sistem, sehingga kontribusi mereka sangat penting dalam menganalisis sistem informasi akuntansi berdasarkan pendekatan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan karakteristik informan beserta alasan spesifik pemilihannya:

Tabel 3.3
Alasan Pemilihan Informan Penelitian Toko Bu Atik Sembako

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1	Deasy Retnosari S.Si.	Pengelola Toko	Karena beliau memiliki pengetahuan menyeluruh tentang alasan pengembangan aplikasi Mlijo Rambli, manfaatnya dalam memperluas pasar, efisiensi operasional, dan strategi bisnis digital. Beliau juga mengamati langsung perubahan sistem pencatatan dan pelayanan sejak sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.
2	Angga Putri	Administrasi	Karena bertanggung jawab atas input data barang, pengelolaan

			katalog dalam aplikasi Mlijo Rambli dan kecepatan sistem dalam memperbarui stok serta memproses pesanan pelanggan.
3	Ahmad Fahrillah	Kasir	Karena sebagai pengguna utama sistem dalam proses transaksi harian, kasir memiliki pengalaman langsung terhadap kecepatan, keakuratan, dan efektivitas sistem dalam mengurangi beban kerja. Wawasannya penting dalam menilai kinerja sistem dari sisi efisiensi dan layanan.
4	Susila Isti	Pelanggan	Karena merupakan pihak yang merasakan langsung hasil dari penggunaan aplikasi dalam bentuk pelayanan. Wawancara dengan pelanggan memberikan sudut pandang obyektif terkait kemudahan, kepuasan, efektivitas pelayanan digital toko dan manfaat dari sisi konsumen.

Sumber: Toko Bu Atik Sembako (2025), diolah oleh peneliti

Proses wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan informan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah hambatan yang muncul yaitu sulit menemukan waktu yang tepat untuk melaksanakan wawancara dengan informan. Hal tersebut dikarenakan informan memiliki jadwal yang padat. Solusinya, yaitu peneliti menghubungi kembali dan mengikuti waktu luang para informan. Dengan

demikian, penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar dan mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.3 Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil yang diperoleh selama proses penelitian, dengan fokus utama pada data yang terkumpul melalui wawancara dengan Pengelola, admin, dan kasir di Bu Atik Sembako. Data yang dikumpulkan akan dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan metode PIECES dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan melalui aplikasi Mlijo Rambli yang digunakan di Bu Atik Sembako di Jember.

3.3.1 *Performance* (analisis kinerja)

Performance menurut Al Fatta (2007), adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Sistem yang dikembangkan ini akan menyediakan jumlah produksi dan waktu tanggap yang memadai untuk kebutuhan manajemen. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Februari 2025 kepada Pengelola Bu Atik Sembako dalam pembahasan ini bagaimana sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli.

“.... Iya baik, jadi proses akuntansinya sebelum adanya aplikasi ini kita menggunakan manual menggunakan

sistem menulis baik itu barang penjualan, masih agak ribet ya. Jadi penjualannya itu kalau ada orang masih ditotal dan kita ngitungnya masih pake kalkulator. Dengan adanya sistem informasi aplikasi Mlijo Rambli jadi lebih mudah. Dengan adanya pembelian kita tinggal cek aja menggunakan alat scanner trus nanti akan keluar harganya dan nanti total pembelian juga langsung tertera. Jadi dengan menggunakan aplikasi ini semua barang pembelian secara otomatis masuk ke sistem...” (Deasy Retnosari S.Si.)

Penggunaan sistem informasi akuntansi seperti aplikasi Mlijo Rambli mampu meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Sebelum menggunakan sistem, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan prosesnya menjadi lebih lambat, kurang efisien, dan rawan kesalahan.

“Bener-bener membantu mempercepat bisnis ya, kalau dulu penjualnya hanya disekitar rambi aja ya. Alhamdulillah dengan adanya aplikasi mlijo rambi sampai mencakup ke berbagai wilayah ke daerah-daerah luar Rambipuji seperti Jember kota, Bondowoso, Banyuwangi, Situbondo dan untuk daerah Mayang. Dengan aplikasi ini benar-benar bisa menjangkau lebih luas. Selain itu juga orang-orang banyak yang tau dengan adanya toko ini, dibuktikan banyak yang tengkulak disini. melalui tautan khusus yang bisa kita kirim melalui WhatsApp Admin nanti kita bisa bantu instal atau bisa langsung terinstal dengan klik tautan tersebut” (Deasy Retnosari S.Si.)

Aplikasi Mlijo Rambli membantu penjual menjangkau wilayah lebih luas, dari Rambipuji hingga Jember, Bondowoso, Banyuwangi, dan sekitarnya selain itu, meningkatkan laba (profit) perusahaan, jenis barang yang dijual menjadi lebih banyak macamnya dan toko pun semakin dikenal, menarik lebih banyak pelanggan atau tengkulak. Instalasi aplikasi Mlijo Rambli mudah, cukup klik tautan dari WhatsApp Admin.

3.3.2 *Information (analisis informasi)*

Information menurut Al Fatta (2007), laporan-laporan yang sudah selesai diproses digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi merupakan hal yang tidak kalah penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Seperti yang diungkapkan oleh kasir dan pelanggan Bu Atik Sembako.

“.... karena kan laporan transaksi harian dari aplikasi tersebut masuk ke kasir dan sudah tertera total jumlah laporan penjualan setiap hari per *shift*. Setiap harinya kan di audit untuk dihitung ulang yang ada di komputer itu. Biasanya setelah proses hitung ulang selesai pasti ada selisih dan itu termasuk tanggung jawab kasir masing-masing dengan cara biasanya langsung diganti pada hari itu juga, jika nominal selisih besar Rp. 200.000, Rp. 300.000 biasanya ada pemotongan gaji. Jadi, dengan laporan ini, kita bisa cepat tahu apakah ada masalah atau tidak. Itu membantu untuk menjaga agar semuanya tetap akurat, terutama dalam pengelolaan uang dan barang....”
(Deasy Retnosari S.Si.)

Setiap transaksi penjualan harian tercatat otomatis di sistem kasir dan diperiksa kembali setiap hari per shift untuk mencocokkan saldo fisik dengan laporan sistem. Jika terdapat selisih, kasir bertanggung jawab untuk mengganti di hari yang sama, dan untuk nominal besar (di atas Rp200.000–Rp300.000) dapat dikenakan pemotongan gaji.

“.... Dengan aplikasi ini, proses penyediaan barang jadi lebih cepat dan lebih teratur. Kita bisa lebih mudah mengetahui stok yang ada, jadi gak perlu khawatir kehabisan barang yang sedang laris” (Ahmad Fahrillah)

Dalam praktiknya, sebagaimana disampaikan oleh Ahmad Fahrillah, penggunaan aplikasi dalam bisnis dapat mempercepat dan menata proses penyediaan barang dengan lebih efektif. Dengan adanya sistem yang mendukung manajemen stok, toko dapat menghindari kekurangan barang dan lebih responsif terhadap permintaan pasar.

“Selama saya beli informasi soal harga selalu akurat dan masih aman-aman aja dan penjelasannya juga gampang dimengerti, kita bisa tahu barang apa aja yang tersedia tanpa harus nanya-nanya lagi. Tapi pernah mbak waktu saya beli teh rio 200 karton, diaplikasi itu tersedia sebanyak itu tapi waktu udah pesen pihak toko hubungi saya kalau masih kurang 200 karton, jadi baru dikirim besoknya” (Susila Isti)

Informasi harga dalam aplikasi selalu akurat dan mudah dipahami. Ketersediaan barang dapat diketahui tanpa perlu bertanya langsung. Namun, pernah terjadi ketidaksesuaian stok.

3.3.3 *Economy* (analisis ekonomi)

Economy menurut Al Fatta (2007), adalah penilaian sistem dalam pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan. Sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penghematan didapat melalui pengurangan bahan baku dan perawatan. Sementara keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan. Sebagaimana informasi yang di peroleh dari Pengelola Bu Atik Sembako dan admin berikut ini:

“Iya mbak untuk penghematan biaya operasional dimana sebelumnya kan menawarkan ke orang-orang pake brosur

gitu atau manual *door-to-door* gitu mbak. Jadi, yang awalnya kita mengeluarkan untuk biaya operasional promosi barang, sekarang dengan adanya aplikasi Mlijo Rambli sudah tidak perlu lagi sudah” (Deasy Retnosari S.Si.)

“Untuk perawatan dari aplikasi jika ada kendala eror itu tidak ada mengeluarkan biaya ya mbak, karena yang biasa otak-atik aplikasi jika eror itu suami saya sendiri mbak selaku pengelola bu atik sembako ini juga mbak. Jadi untuk aplikasi ini yang mengontrol setiap harinya suami saya mbak dan mungkin yang eror atau rusak komputernya mbak. Dari aplikasi sejauh ini masih aman bisa diatasi sendiri mbak” (Deasy Retnosari S.Si.)

Dengan adanya penggunaan aplikasi Mlijo Rambli oleh Bu Atik Sembako telah menekan biaya operasional, khususnya pada pos promosi dan pemasaran, yang sebelumnya dikeluarkan untuk cetak brosur dan promosi *door-to-door*. Selain itu, tidak terdapat tambahan beban biaya perawatan aplikasi karena penanganan kendala teknis dilakukan secara internal oleh suami pengelola.

“Aplikasi Mlijo Rambli ini sangat membantu banget dalam mempercepat kerjaan di toko Bu Atik Sembako, terutama untuk urusan pencatatan transaksi dan layanan ke pelanggan. Sebelumnya kan kami sering mencatat transaksi secara manual, jadi kalau ada kesalahan bisa mempengaruhi laporan keuangan. Sekarang dengan aplikasi, semua transaksi tercatat otomatis dan lebih akurat. Jadi, laporan juga lebih cepat jadi tanpa harus buka-buka buku catatan manual yang makan waktu” (Angga Putri)

Penerapan aplikasi Mlijo Rambli meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dengan mengurangi risiko *human error* yang sering muncul pada metode pencatatan manual. Otomatisasi transaksi melalui aplikasi memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih

akurat dan *real-time*. Hal ini tentunya mempercepat dan meningkatkan keandalan proses penyajian informasi keuangan.

3.3.4 Control (analisis pengendalian)

Control menurut Al Fatta (2007), sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membuat *back up* data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan, biasanya dilakukan dengan *password* terutama pada form aplikasi dan databasenya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Pengelola dan kasir sistem control yang dilakukan pada toko Bu Atik Sembako.

“Untuk *back up* data ini, semisal mengantisipasi kehilangan data gitu ya mbak. Biasanya kita ada rekapan juga di *excel* setiap harinya secara manual oleh Pengelola”
(Deasy Retnosari S.Si.)

Untuk mengantisipasi kehilangan data, toko Bu Atik Sembako melakukan pencadangan dengan merekap data secara manual di Excel setiap hari. Hal ini dilakukan oleh Pengelola sebagai langkah tambahan untuk memastikan data tetap aman dan tersedia jika diperlukan.

“Iya mbak aman, karena setiap kasir itu diberikan *username* dan *password* masing-masing oleh *owner* yang berbeda, sehingga yang bisa akses cuma yang berwenang aja di toko Bu Atik Sembako ini mbak, tujuannya ya untuk keamanan dan kerahasiaan data” (Ahmad Fahrillah)

Keamanan data di toko Bu Atik Sembako terjaga karena setiap kasir memiliki *username* dan *password* masing-masing yang diberikan

langsung oleh pemilik. Hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses sistem.

3.3.5 *Effeciency* (analisis efesiensi)

Effeciency menurut Al Fatta (2007), berhubungan dengan sumber daya yang ada guna meminimalkan pemborosan. Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah pemakaian secara maksimal atas sumber daya yang tersedia yang meliputi manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, ruang, dan keterlambatan pengolahan data. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ahmad Fahrillah selaku kasir dan Angga Putri sebagai admin didapat temuan mengenai analisis *efficiency* berikut:

“.... Selain itu juga dengan adanya aplikasi ini apa yang orang cari sudah bisa langsung tau harganya segini, kalau dulu kan sebelum pake aplikasi ini masih repot orang-orang tanya harga bolak-balik dan juga namanya di desa ya kadang masih ada sistem tawar-menawar. Nah dengan adanya aplikasi Mlijo Rambli ini dikiranya sama orang-orang kaya di minimarket jadi harga pas tidak ada tawar-menawar dan sudah memudahkan penjual” (Deasy Retnosari S.Si.)

Peningkatan efisiensi dalam proses transaksi, khususnya terkait dengan transparansi harga dan pengurangan beban operasional seperti waktu dan tenaga dalam negosiasi.

“.... ada kalanya pekerjaan saya sebagai kasir tidak selalu terfokus pada satu hal. Sebagai kasir, saya sering kali harus *multitalent*, karena selain melayani transaksi pembelian, saya juga perlu membantu pekerjaan lain seperti menata *display* barang, dan melayani pelanggan yang datang langsung ke toko. Meskipun aplikasi Mlijo Rambli mempercepat beberapa proses, saya tetap harus

ngimbangi berbagai tugas yang ada di toko. Misalnya, di jam-jam sibuk, saya harus fokus melayani pelanggan secara offline, yang membutuhkan perhatian ekstra gitu mbak” (Ahmad Fahrillah)

Sebagai kasir, pekerjaan tidak hanya sebatas pada melayani transaksi, melainkan juga mencakup berbagai tanggung jawab lainnya, seperti menata *display* barang dan melayani pelanggan di toko. Meskipun aplikasi Mlijo Rambli membantu mempercepat proses transaksi, tetap diperlukan keseimbangan dalam menangani berbagai tugas, terutama di jam-jam sibuk.

“Mengurangi waktu ya mbak, lebih efisien ya kembali lagi untuk input barang itu butuh waktu tapi jika lewat aplikasi itu stok barang itu update secara *real time* atau otomatis dari servernya itu. Jadi semisal ada barang masuk kita input dulu secara manual dulu ke server dan otomatis juga di aplikasi mengikuti” (Angga Putri)

Penggunaan aplikasi membuat proses input barang lebih efisien karena stok diperbarui secara *real-time* melalui server. Meskipun data awal tetap dimasukkan secara manual, sistem secara otomatis menyesuaikan perubahan stok di aplikasi.

“Iya, belanja jadi lebih efisien dan nggak makan waktu lama. Dulu harus datang ke toko, antri, sekarang tinggal klik-klik di aplikasi, pesanannya langsung diproses dan dikirim” (Susila Isti)

Belanja menjadi lebih efisien karena tidak perlu lagi pergi ke toko dan mengantre. Dengan aplikasi, pelanggan cukup memesan secara online, dan pesanan langsung diproses serta dikirim.

3.3.6 *Service* (analisis pelayanan)

Service menurut Al Fatta (2007), perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik.

“Iya pakai aplikasi ini jelas bikin kerjaan lebih gampang dan pelayanan ke pelanggan jadi lebih oke. Jadi, pelanggan bisa langsung cek lewat aplikasi Mliyo Rambi, barang yang tersedia apa aja, stoknya ada, harganya juga udah lengkap. Dari harga per pcs, renteng, sampai kartonan, semua udah tertera. Jadi sebelum beli, baik online atau offline, mereka udah bisa liat dulu dan gak perlu tanya-tanya lagi. Selain itu, aplikasi ini bikin pelanggan jadi lebih nyaman dan gak bingung. Mereka bisa tahu barang yang diinginkan ada atau enggak, harga udah jelas, jadi gak ada masalah pas mau beli. Juga, buat kita yang jualan, lebih gampang ngatur stok dan harga, gak perlu ribet lagi. Jadi bisa lebih cepat dan lebih tepat dalam melayani pelanggan, dan mereka pun jadi puas. Jadi, intinya aplikasi ini bener-bener ngebantu kita kerja lebih efisien, pelanggan juga senang, dan pelayanan kita jadi lebih baik” (Deasy Retnosari S.Si.)

Penggunaan aplikasi Mlijo Rambi mempermudah pekerjaan dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan informasi stok dan harga yang tersedia secara lengkap, pelanggan dapat melihat produk sebelum membeli tanpa perlu bertanya lebih lanjut. Selain itu, aplikasi ini membantu penjual dalam mengatur stok dan harga dengan lebih efisien.

“Iya mbak karena fitur-fitur di aplikasi sudah membantu konsumen melihat ketersediaan barang yang ada di toko. Cuma gitu mbak pembelian secara online ini hanya menerima grosiran dengan syarat yang sudah ditentukan, kita mempunyai 2 kriteria zona mbak yaitu Zona A dan Zona B. Zona A itu sendiri meliputi wilayah Rambipuji dan sekitarnya, dengan minimal order Rp. 500.000 sampai Rp. 5.000.000 itu sudah gratis ongkir. Selain itu juga dengan minimal pembelian 7 macam barang. Untuk Zona B sendiri itu selain wilayah Rambipuji seperti Balung, Puger,

Jember Kot dan Tanggul dengan minimal pembelanjaan Rp. 5.000.000 dan gratis ongkir, itu juga sama mbak dengan minimal pembelanjaan 7 macam barang. Nah jadi pembelian yang masih belum sesuai dengan syarat dan kriteria masih belum melayani biasanya langsung diarahkan untuk datang ke toko langsung mbak” (Ahmad Fahrillah)

“... Cuma gitu kalau cuma belanja dikit gak bisa beli melalui aplikasi jadi tetep ke toko, gak seperti beli online pada umumnya gitu mbak” (Susila Isti)

Dari pernyataan Ahmad Fahrillah dan Suila isti untuk pembelian online hanya berlaku untuk grosiran dengan syarat tertentu. Terdapat dua zona pengiriman yang tersedia, yaitu Zona A dan Zona B. Jika pesanan tidak memenuhi syarat, pelanggan diarahkan untuk berbelanja langsung di toko.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako dengan metode PIECES

Menurut Al Fatta (2007), metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam sebuah analisis untuk mengetahui kelemahan suatu sistem. Pelaksanaan analisis ini tentunya harus diketahui kelemahan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi serta pelayanan pelanggan. Dengan melakukan analisis ini, dapat mengevaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Bu Atik Sembako di Jember, yaitu aplikasi Mlijo Rambli, sesuai dengan keenam variabel yang ditetapkan dalam metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).

Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli Toko Bu Atik Sembako.

1. *Performance* (analisis kinerja)

Dari segi analisis *performance* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli penggunaan aplikasi Mlijo Rambli telah memberikan kemudahan dalam proses transaksi. Aplikasi ini sudah tersedia untuk diunduh melalui tautan khusus yang disediakan

oleh admin toko, yaitu <https://id.mlijorambi.com/aplikasi>. Aplikasi Mlijo Rambli hanya dapat diunduh melalui chrome android.

Selain itu dengan adanya aplikasi ini, proses transaksi yang dulunya dilakukan secara manual kini telah mengalami peningkatan lebih efisien, terutama dalam hal pencatatan pembelian yang sebelumnya masih menggunakan kalkulator. Proses ini tidak hanya memerlukan waktu yang cukup lama, tetapi juga berisiko tinggi terhadap kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan. Dengan hadirnya aplikasi Mlijo Rambli, seluruh proses transaksi menjadi otomatis. Barang yang dibeli cukup di-scan, harga langsung muncul, dan total pembelian secara otomatis tercatat dalam sistem. Hal ini meningkatkan keakuratan data dan meminimalisir risiko *human error*, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi.

Selain itu, aplikasi ini turut memperkuat sistem pengendalian internal dengan adanya jejak digital atas setiap transaksi, sehingga mempermudah proses audit dan meminimalisir potensi kecurangan. Dari sisi pengelolaan persediaan, sistem secara otomatis mencatat setiap barang yang keluar dan masuk, memungkinkan pemilik usaha memantau stok secara *real-time*, dan menghitung biaya pokok penjualan (HPP) dengan lebih akurat. Aplikasi Mlijo Rambli juga berperan dalam memperluas jangkauan pasar, dari yang semula hanya terbatas di wilayah Rambipuji menjadi mencakup daerah Jember,

Bondowoso, Banyuwangi, hingga Situbondo. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume penjualan dan profitabilitas usaha.

Namun, masih ada beberapa proses yang dilakukan secara manual, yaitu retur barang pembelian online. Pelanggan yang ingin melakukan retur harus datang langsung ke toko, dan pencatatan retur masih dilakukan secara manual di buku sebelum diperbarui ke dalam aplikasi. Proses ini berpotensi memperlambat waktu penyelesaian retur. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dalam sistem retur barang secara digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional toko.

2. *Information* (analisis informasi)

Dari segi analisis *information* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli sudah cukup memadai dalam menghasilkan informasi yang berkualitas, sistem sudah cukup berfungsi dengan baik dalam menyajikan informasi pembelian baik secara *online* maupun *offline*. Bagi pelanggan (*customer*) dapat mengakses aplikasi tersebut dengan mudah dikarenakan fitur-fitur yang tersedia sangat mudah untuk dipahami. Fitur-fitur tersebut meliputi halaman utama (*home*), kategori, keranjang belanja, dan informasi mengenai Toko Bu Atik Sembako. Berikut tampilan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Mlijo Rambli:

a. Halaman Beranda (*home*)

Halaman beranda (*home*) pada aplikasi Mlijo Rambli dirancang untuk memberikan pengalaman belanja online yang nyaman dan lancar bagi para penggunanya. Pada bagian atas halaman, terdapat kolom pencarian dengan latar belakang ungu yang memungkinkan pengguna untuk mencari produk dengan cepat menggunakan kata kunci yang relevan. Selain itu, tampilan aplikasi dibuat dengan desain yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami cara menggunakannya tanpa perlu banyak penyesuaian. Di bagian utama halaman, terdapat berbagai kategori produk yang ditampilkan dengan susunan kartu berisi gambar produk, nama produk, dan harga awal.

Berikut adalah tampilan halaman beranda dari aplikasi Mlijo Rambli pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1 Halaman Beranda (*home*)

b. Kategori

Pada bagian kategori menampilkan desain visual sebuah aplikasi dengan bagian kategori yang terdiri dari berbagai jenis produk atau barang. Setiap kategori ditampilkan dalam bentuk kotak dengan ikon serta label yang menjelaskan isi kategori tersebut, kategori yang tersedia meliputi:

1. Bahan dapur, yang berisi berbagai kebutuhan dapur seperti bumbu dan peralatan memasak.
2. Perlengkapan bayi, yang berisi produk-produk untuk keperluan bayi seperti popok dan susu.
3. Makanan, yang mencakup berbagai jenis makanan siap saji dan berbagai macam ice cream.
4. Minuman, yang berisi air mineral, kopi, dan jenis minuman lainnya.
5. Peralatan mandi, yang mencakup sabun, sampo, pasta gigi dan produk kebersihan pribadi lainnya.
6. Peralatan perempuan, yang bisa mencakup jenis-jenis pembalut dan hand body.
7. Snack & biscuit, yang berisi berbagai macam camilan ringan dan permen.
8. Kebersihan rumah, yang mencakup produk pembersih rumah tangga seperti, deterjen, sabun colek, dan soklin pemutih.

9. Kesehatan, yang berisi berbagai jenis minyak angin, salonpas dan madu TJ.
10. Kosmetik, yang berisi produk tisu, semir rambut dan beberapa macam jenis parfum.
11. Obat, berisi berbagai macam jenis minyak urut dan vitamin.
12. ATK (Alat Tulis Kantor), yang mencakup amplop, karet gelang dan kertas thermal.
13. Lain-lain, yang berisi produk yang tidak termasuk dalam kategori utama lainnya seperti, produk-produk plastik.

Kategori kesehatan mencakup produk termasuk minyak urut dan minyak angin, dengan adanya produk-produk tersebut kategori kesehatan juga memiliki keterkaitan dengan kategori obat. Sementara itu, kategori kosmetik dalam bagian ini masih lebih banyak menampilkan produk tisu dibandingkan dengan produk kecantikan lainnya, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kategori kosmetik yang ideal. Produk-produk seperti *makeup*, *skincare*, atau perlengkapan perawatan diri belum banyak diklasifikasikan dalam kategori ini, sehingga diperlukan penyempurnaan dalam pengelompokan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna yang mencari peralatan kosmetik. Selain itu, kategori ATK (Alat Tulis Kantor) juga masih belum lengkap, karena sejauh ini hanya mencantumkan produk amplop tanpa menyertakan berbagai perlengkapan alat tulis lainnya seperti pena, kertas, buku catatan, dan perlengkapan kantor lainnya yang sering

dibutuhkan dalam keperluan sehari-hari. Untuk meningkatkan kelengkapan serta kemudahan pengguna dalam mencari produk yang mereka butuhkan, sebaiknya setiap kategori lebih diperinci dan diperluas dengan menambahkan berbagai produk yang benar-benar mencerminkan klasifikasi yang tepat, sehingga pengguna dapat menemukan barang yang mereka cari dengan lebih mudah dan efisien.

Berikut adalah tampilan halaman kategori pada aplikasi Mlijo Rambli, yang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 4.2 Halaman Kategori

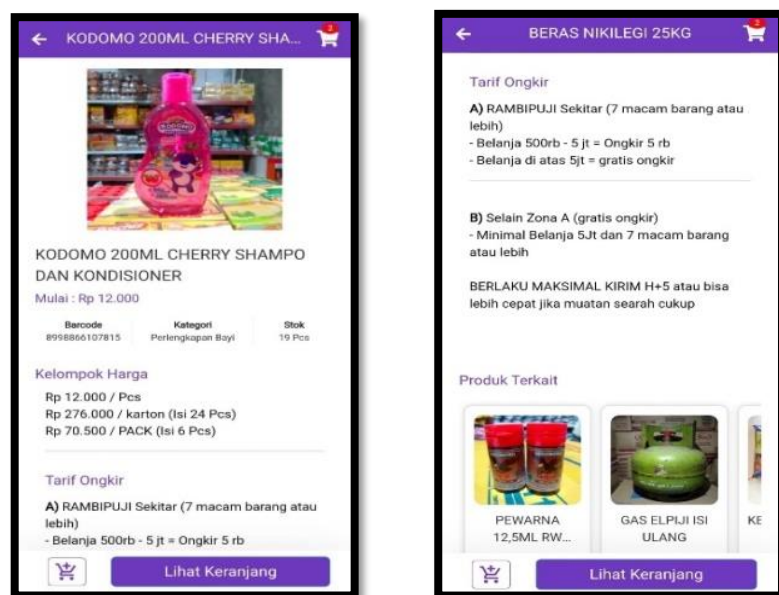
c. Tampilan Barang

Pada halaman tampilan barang, tersedia rincian produk yang mencakup Nama Produk, yang juga mencantumkan berat isi produk untuk memberikan gambaran jelas kepada konsumen. Selain itu, terdapat informasi kategori produk, kode barcode, serta

ketersediaan stok, sehingga memudahkan konsumen dalam mengetahui detail barang yang ingin dibeli. Tidak hanya itu, halaman ini juga mencantumkan harga satuan per pcs, per karton, dan per pack, sehingga pelanggan dapat memperkirakan harga produk sesuai dengan kebutuhan dan kemasan yang diinginkan. Untuk kemudahan berbelanja, disediakan ikon keranjang belanja yang memungkinkan konsumen menyimpan produk yang ingin dibeli.

Selain itu, terdapat rincian biaya ongkos kirim yang akan ditanggung oleh pembeli. Sistem pembelian online ini dibagi menjadi dua zona, yaitu Zona A dan Zona B, dengan ketentuan yang berbeda.

Dibawah ini, ditampilkan halaman tampilan barang pada aplikasi Mlijo Rambli, seperti terlihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

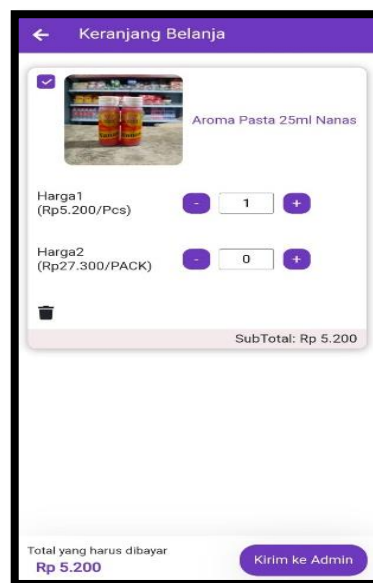


Gambar 4.3 Halaman Tampilan Barang

d. Keranjang Belanja

Pada halaman keranjang belanja, pelanggan dapat melihat rincian harga dari setiap produk yang telah dipilih. Setelah memastikan total pembayaran sesuai dengan harga yang tertera, pelanggan dapat langsung menekan tombol "Kirim Admin" untuk melanjutkan transaksi pembelian. Setelah tombol diklik, pesanan akan otomatis terhubung ke WhatsApp admin untuk diproses lebih lanjut. Semua konfirmasi terkait pesanan, termasuk metode pembayaran, pengiriman, dan detail lainnya, akan dilakukan melalui komunikasi langsung dengan admin di WhatsApp. Dengan sistem ini, pelanggan dapat memastikan bahwa pesanan diproses dengan cepat dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Berikut adalah tampilan halaman keranjang belanja pada aplikasi Mlijo Rambli yang ditunjukkan pada gambar 4.4 dibawah ini:



Gambar 4.4 Halaman Keranjang Belanja

e. Informasi Toko Bu Atik Sembako

Menampilkan profil bisnis MLIJO RAMBI, pada bagian atas terdapat logo berbentuk lingkaran berwarna ungu yang menampilkan ilustrasi seorang penjual di depan meja kasir. Nama bisnis serta slogan "Tempat Kulakan Sembako Online Murah" juga turut ditampilkan, menegaskan komitmen Mlijo Rambli dalam menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Di bawah logo, informasi kontak dan lokasi toko dicantumkan dengan jelas, memudahkan pelanggan untuk menghubungi atau mengunjungi bisnis ini jika diperlukan. Selain itu, jam operasional juga disertakan agar pelanggan tahu kapan waktu terbaik untuk bertransaksi. Mlijo Rambli juga aktif di berbagai platform media sosial, memberikan kemudahan lebih bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi terbaru, promo, atau layanan yang ditawarkan. Tampilan keseluruhan dari profil bisnis ini dirancang untuk memberikan informasi lengkap dan memudahkan pelanggan dalam berbelanja sembako secara online dengan praktis dan efisien.

Selain itu penggunaan penggunaan aplikasi Aplikasi Mlijo Rambli seperti yang diterapkan pada Toko Bu Atik Sembako menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mendukung pengendalian internal dengan optimal dan penyajian informasi keuangan yang akurat. Setiap transaksi penjualan harian yang tercatat otomatis di sistem memberikan dasar pencatatan yang real-time dan terstruktur, sehingga laporan penjualan per shift dapat langsung

digunakan untuk proses audit internal. Proses pencocokan antara saldo kas fisik dengan laporan sistem merupakan bagian dari prosedur rekonsiliasi kas, yang bertujuan memastikan bahwa catatan sistem sesuai dengan kondisi aktual. Ketika ditemukan selisih, tanggung jawab langsung dibebankan kepada kasir yang bersangkutan, dan untuk jumlah besar dapat dikenakan pemotongan gaji. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab keuangan dalam pengelolaan kas, serat berperan sebagai komponen dalam sistem pengendalian internal (*internal control system*) yang penting untuk meminimalkan risiko fraud atau penyimpangan.

Berikut tampilan halaman informasi toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli pada gambar 4.5 dibawah ini:



Gambar 4.5 Informasi Toko Bu Atik Sembako

3. *Economy* (analisis ekonomi)

Dari segi *economy* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako penggunaan aplikasi Mlijo Rambli oleh toko Bu Atik Sembako menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi secara signifikan. Penghematan biaya terjadi khususnya pada pos pemasaran dan promosi, di mana sebelumnya toko harus mengeluarkan dana untuk mencetak brosur dan melakukan promosi secara *door-to-door*. Dengan beralih ke sistem digital melalui aplikasi, biaya tersebut dapat dieliminasi, sehingga berkontribusi langsung terhadap pengurangan beban operasional. Penghematan ini mencerminkan efisiensi biaya (*cost efficiency*) yang berdampak pada peningkatan laba bersih. Selain itu, biaya perawatan aplikasi yang tidak besar juga memberikan keuntungan finansial tersendiri. Penanganan masalah teknis dilakukan secara internal oleh suami pengelola toko.

Dengan sistem otomatisasi yang ada pada server, setiap transaksi langsung tercatat dalam sistem tanpa harus dilakukan pencatatan berulang, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini selaras dengan prinsip akuntansi yaitu *reliability* dan *timeliness*, yakni informasi keuangan harus dapat diandalkan dan disajikan secara tepat waktu, hal ini juga membantu menghindari pencatatan ganda yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi waktu kerja

karyawan, dan memberikan data *real-time* yang sangat berguna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis.

4. *Control* (analisis pengendalian)

Dari segi *control* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli dengan menerapkan beberapa langkah pengendalian untuk meminimalkan kehilangan dan kerusakan data. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melakukan pencadangan (*backup*) data secara rutin. Setiap hari, pengelola toko mencatat dan merekap data transaksi ke dalam file excel sebagai bentuk dokumentasi dan pengamanan data sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam menjaga kelengkapan dan keberlanjutan informasi keuangan.

Dari segi keamanan, sistem yang digunakan juga diperkuat dengan mekanisme perlindungan akses. Setiap kasir diberikan *username* dan *password* yang berbeda, tindakan ini mendukung prinsip integritas dan kerahasiaan informasi akuntansi, di mana hanya pihak yang berwenang yang diperbolehkan mengakses dan mengelola data transaksi tersebut. Dengan adanya mekanisme ini, risiko kebocoran atau penyalahgunaan data dapat diminimalkan. Praktik ini juga memudahkan dalam proses pelacakan atau audit trail jika terjadi kesalahan atau penyimpangan karena setiap aktivitas dapat diidentifikasi berdasarkan pengguna. Dengan demikian, operasional toko dapat berjalan dengan lebih aman, tertata, dan terkontrol.

5. *Effeciency* (analisis efisisensi)

Dari segi *efficiency* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako yaitu penggunaan aplikasi Mlijo Rambli meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya transaksi yang timbul dari proses tawar-menawar dan pencarian harga. Penetapan harga yang transparan juga mempercepat proses jual beli, sehingga menghemat waktu dan tenaga baik bagi penjual maupun pembeli, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas dan pengendalian biaya. Beberapa sumber daya di toko belum dikondisikan dengan baik. Contohnya, pembagian tanggung jawab dan wewenang di beberapa bagian masih kurang optimal, yang berpotensi menimbulkan pekerjaan ganda. Misalnya, kasir terkadang harus merangkap sebagai supir untuk mengantarkan pesanan online, serta membantu tugas lain seperti menata display barang. Hal ini tentu dapat mengurangi fokus mereka pada pekerjaan utama, terutama mengingat bahwa dalam satu shift hanya ada dua hingga tiga orang yang bertugas di toko dan masih perlu pengecekan barang setelah proses transaksi dilakukan sehingga dapat menghambat efisiensi kerja. Sehingga berkaitan dengan pengendalian biaya tenaga kerja dan produktivitas karyawan dalam mendukung efektivitas usaha secara keseluruhan.

Meskipun demikian, sistem pada aplikasi Mlijo Rambli sudah sangat memadai dalam mendukung operasional toko. Salah satu keunggulannya adalah pembaruan barang dagangan yang dilakukan

secara *real-time* dan otomatis dari server, sehingga mempermudah pemantauan persediaan barang secara akurat. Ini merupakan bentuk penerapan sistem *perpetual inventory*, yaitu sistem pencatatan persediaan yang selalu diperbarui setiap terjadi transaksi masuk atau keluar. Dengan demikian, nilai persediaan dalam laporan keuangan dapat tercatat lebih akurat dan terkini, serta memudahkan proses pencocokan antara data fisik dengan data sistem saat audit atau *stock opname* dilakukan.

6. *Service* (analisis pelayanan)

Dari segi *service* sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli mempermudah pelanggan mengenai ketersediaan barang dan harga, mulai dari harga satuan hingga dalam bentuk grosir (renteng dan karton), yang memudahkan pelanggan dalam mengambil keputusan pembelian sebelum melakukan transaksi. Hal ini mencerminkan prinsip relevansi informasi akuntansi, di mana data yang tersedia langsung berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal, sehingga dapat mengurangi kebingungan serta mempercepat proses transaksi, baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu, bagi penjual, aplikasi ini sangat membantu dalam manajemen stok dan penyesuaian harga. Namun, berdasarkan observasi terdapat beberapa kendala seperti, ketidaksesuaian stok yang tertera pada aplikasi Mlijo Rambli dengan stok sebenarnya. Selain itu, beberapa barang yang masih tersedia tidak

dapat scan barcode, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepuasan pelanggan.

Di sisi lain, layanan pembelian online masih memiliki keterbatasan, yaitu hanya melayani pembelian grosir dengan syarat yang telah ditentukan berdasarkan zona. Pada zona A yang berada di area Rambipuji, pembeli harus membeli minimal 7 macam barang dengan total pembelanjaan antara Rp500.000 hingga Rp5.000.000. Untuk pembelanjaan dalam rentang tersebut, dikenakan ongkos kirim sebesar Rp5.000. Namun, jika total belanja melebihi Rp5.000.000, maka ongkos kirim akan diberikan secara gratis. Sementara itu, pada zona B yang berada di luar area Rambipuji, pembeli juga diwajibkan membeli minimal 7 macam barang, tetapi dengan total pembelanjaan minimal Rp5.000.000 agar mendapatkan fasilitas gratis ongkos kirim. Pelanggan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut akan diarahkan untuk berbelanja langsung di toko. Oleh karena itu, meskipun aplikasi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, masih terdapat keterbatasan dalam fleksibilitas sistem. Maka dari itu, diperlukan penyesuaian lebih lanjut agar aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

Berikut adalah tabel 4.1 metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dalam sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambipuji Toko Bu Atik Sembako:

Tabel 4. 1
Metode PIECES dalam Aplikasi Mlijo Rambli di
Toko Bu Atik Sembako Jember
 (data diolah oleh peneliti)

No	Jenis Analisis	Indikator	Sistem yang berjalan
1	<i>Performance</i> (analisis kinerja)	Menilai kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas secara cepat dan efisien, diukur berdasarkan <i>throughput</i> dan <i>response time</i> .	Penggunaan aplikasi Mlijo Rambli di Toko Bu Atik Sembako telah meningkatkan efisiensi transaksi, pencatatan data, serta perhitungan barang dagangan secara otomatis setiap barang yang keluar dan masuk, memungkinkan pemilik usaha memantau stok secara <i>real-time</i> , dan menghitung biaya pokok penjualan (HPP) dengan lebih akurat, meningkatkan keakuratan data dan meminimalisir risiko <i>human error</i> , serta mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi. Selain itu, aplikasi ini turut memperkuat sistem pengendalian internal dengan adanya jejak digital atas setiap transaksi, sehingga mempermudah proses audit dan meminimalisir potensi kecurangan dan dengan adanya aplikasi Mlijo Rambli memperluas jangkauan penjualan ke luar kota. Namun, proses retur barang masih dilakukan secara manual dan harus datang ke toko.
2	<i>Information</i> (analisis informasi)	Mengukur kualitas dan ketersediaan informasi yang dihasilkan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen.	Sistem informasi pada aplikasi Mlijo Rambli di Toko Bu Atik Sembako telah mampu menyajikan informasi pembelian secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> dengan baik, serta menyediakan fitur yang mudah diakses oleh pelanggan. Selain itu, sistem transaksi dan pengiriman sudah tertata

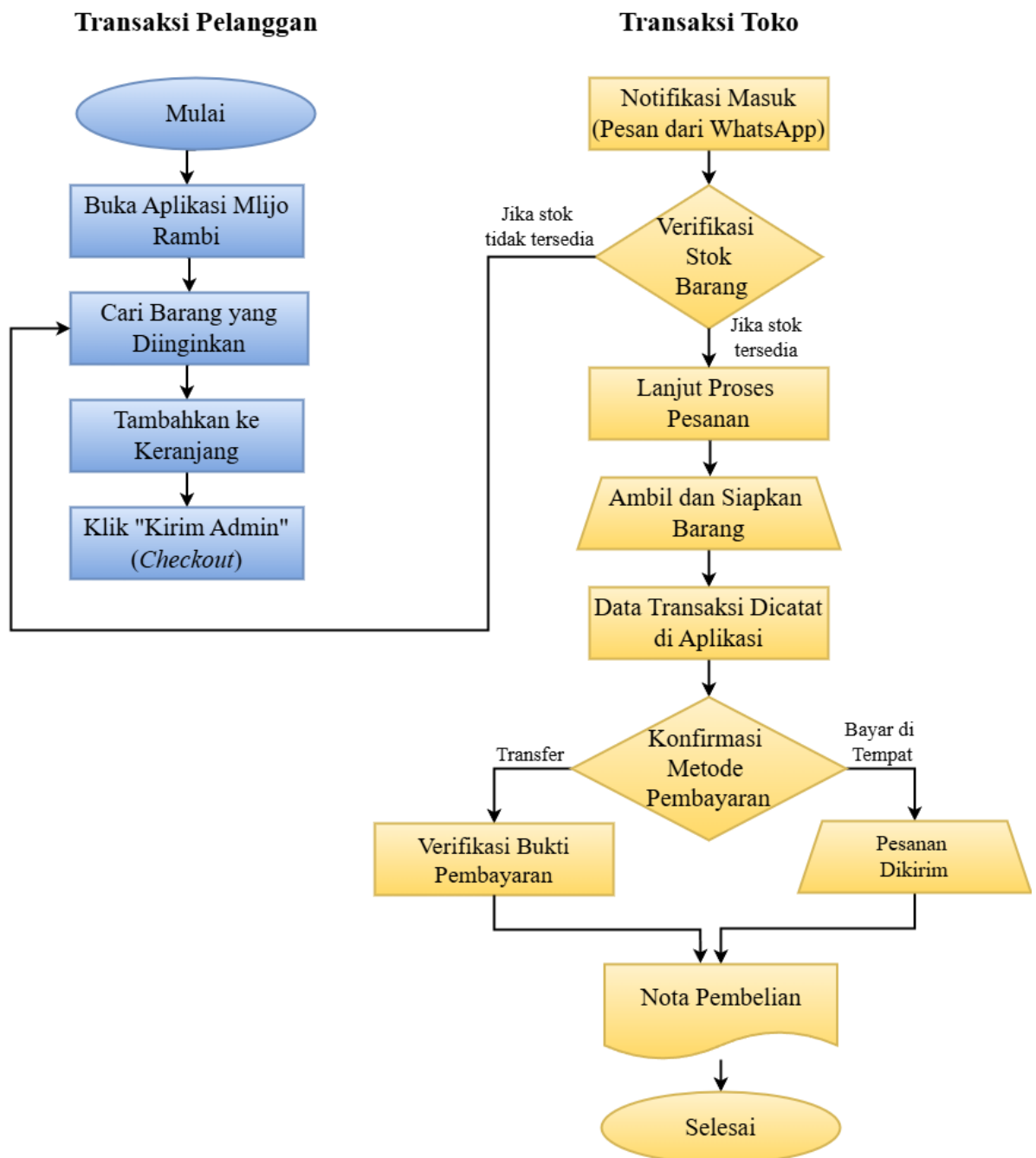
No	Jenis Analisis	Indikator	Sistem yang berjalan
			<p>dengan baik, namun perlu dilakukan peningkatan dalam kelengkapan kategori kesehatan, obat, alat tulis dan kosmetik untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih optimal. Setiap transaksi penjualan harian yang tercatat otomatis di sistem memberikan dasar pencatatan yang <i>real-time</i> dan terstruktur, sehingga laporan penjualan per shift dapat langsung digunakan untuk proses audit internal. Ketika ditemukan selisih, tanggung jawab langsung dibebankan kepada kasir yang bersangkutan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab keuangan dalam pengelolaan kas, sekaligus menjadi bagian dari sistem pengendalian internal (<i>internal control system</i>) yang penting untuk meminimalkan risiko fraud atau penyimpangan.</p>
3	<i>Economy</i> (analisis ekonomi)	Menilai efisiensi biaya operasional serta manfaat finansial yang diperoleh dari penerapan sistem, termasuk penghematan dan peningkatan keuntungan.	<p>Penggunaan aplikasi Mlijo Rambli oleh toko Bu Atik Sembako menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi secara signifikan. Penghematan biaya terjadi khususnya pada pos pemasaran dan promosi, di mana sebelumnya toko harus mengeluarkan dana untuk mencetak brosur dan melakukan promosi secara <i>door-to-door</i>, sehingga berkontribusi langsung terhadap pengurangan beban operasional, yang berdampak pada peningkatan laba bersih.</p>

No	Jenis Analisis	Indikator	Sistem yang berjalan
			Penanganan masalah teknis dilakukan secara internal oleh suami pengelola toko, sehingga tidak terdapat beban biaya perawatan aplikasi yang besar. Dengan sistem otomatisasi yang ada pada server, setiap transaksi langsung tercatat dalam sistem tanpa harus dilakukan pencatatan berulang dan meningkatkan efisiensi waktu kerja karyawan atau biaya lembur.
4	<i>Control</i> (analisis pengendalian)	Mengkaji tingkat keamanan sistem dalam melindungi data dari kerusakan atau akses tidak sah, termasuk penerapan <i>back-up</i> data dan proteksi <i>password</i> .	Toko Bu Atik Sembako menerapkan langkah pengendalian seperti pencadangan data rutin dan pencatatan transaksi dalam file excel untuk meminimalkan kehilangan dan kerusakan data dalam menjaga kelengkapan dan keberlanjutan informasi keuangan. Selain itu, sistem diperkuat dengan mekanisme perlindungan akses melalui <i>username</i> dan <i>password</i> yang berbeda bagi setiap kasir, sehingga risiko kebocoran atau penyalahgunaan data dapat diminimalkan, tindakan ini mendukung prinsip integritas dan kerahasiaan informasi akuntansi.
5	<i>Efficiency</i> (analisis efisiensi)	Mengevaluasi pemanfaatan sumber daya agar tidak terjadi pemborosan, baik dalam analisis waktu, tenaga, maupun materi.	Efisiensi sistem di Toko Bu Atik Sembako dengan penggunaan Aplikasi Mlijo Rambli mengenai informasi harga yang tertera dalam sistem juga membuat transaksi menjadi lebih transparan dan konsisten, menghilangkan kebiasaan tawar-menawar yang selama ini menghambat efisiensi penjualan. masih terhambat oleh kurangnya pembagian tugas yang kurang optimal, dan pekerjaan ganda

No	Jenis Analisis	Indikator	Sistem yang berjalan
			yang membebani karyawan, sistem pada aplikasi Mlijo Rambli sudah sangat memadai dalam mendukung operasional toko. Salah satu keunggulannya adalah pembaruan stok barang yang dilakukan secara <i>real-time</i> dan otomatis dari server, sehingga mempermudah pemantauan persediaan barang dagangan secara akurat. Dengan demikian, nilai persediaan dalam laporan keuangan dapat tercatat lebih akurat dan terkini, serta memudahkan proses pencocokan antara data fisik dengan data sistem saat audit atau <i>stock opname</i> dilakukan.
6	Service (analisis pelayanan)	Menganalisis kualitas layanan sistem dalam hal keandalan, akurasi, kemudahan penggunaan, dan kemampuan menangani masalah untuk meningkatkan kepuasan pengguna.	Aplikasi Mlijo Rambli di Toko Bu Atik Sembako mempermudah pelanggan dalam mengecek ketersediaan barang, harga, dan stok barang. Namun, masih terdapat kendala seperti ketidaksesuaian stok, keterbatasan layanan pembelian <i>online</i> , dan beberapa barang yang tidak dapat dipindai menggunakan barcode, yang dapat menghambat transaksi dan menurunkan kepuasan pelanggan, layanan pembelian <i>online</i> masih memiliki keterbatasan, yaitu hanya melayani pembelian grosir dengan syarat yang telah ditentukan berdasarkan zona. Pelanggan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut akan diarahkan untuk berbelanja langsung di toko.

Sumber: Al Fatta (2007) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, diolah oleh peneliti

Berikut gambar *flowchart* 4.6 yang menggambarkan proses transaksi melalui aplikasi Mlijo Rambli dari dua sisi yaitu toko sebagai penyedia barang dan pelanggan sebagai pemesan:



Gambar 4.6 *Flowchart* Proses Transaksi Pelanggan dan Toko

Sumber: Toko Bu Atik Sembako (2025), diolah oleh peneliti

4.2 Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES

Dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Toko Bu Atik Sembako, penggunaan Aplikasi Mlijo Rambli masih menghadapi sejumlah kekurangan. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada Aplikasi Mlijo Rambli Bu Atik Sembako, dilakukan analisis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*), yang masing-masing analisis digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam sistem. Dengan identifikasi ini, diharapkan dapat ditemukan area yang telah berfungsi dengan baik dan area yang masih Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perbaikan agar sistem ini dapat berjalan lebih efisien membutuhkan perbaikan, sebagai dasar rekomendasi peningkatan sistem kedepannya pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Identifikasi Keakuatan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli di Bu Atik Sembako berdasarkan hasil Analisis PIECES
(data diolah oleh peneliti)

No	Variabel analisis	Kekuatan	Kelemahan	Rekomendasi perbaikan
1	<i>Performance</i> (analisis kinerja)	1. Aplikasi ini sudah tersedia untuk diunduh melalui tautan khusus yang disediakan oleh admin toko. 2. Transaksi secara otomatis tercatat	Retur barang pembelian online harus datang ke toko dan pencatatan retur masih dilakukan secara manual di buku sebelum diperbarui ke dalam aplikasi.	Tambahkan fitur retur online dalam aplikasi Mlijo Rambli agar pelanggan tidak perlu datang ke toko dan sediakan pelacakan status retur pelanggan.

No	Variabel analisis	Kekuatan	Kelemahan	Rekomendasi perbaikan
		<p>dalam sistem barang yang keluar dan masuk.</p> <p>3. Meningkatkan keakuratan data dan meminimalisir risiko <i>human error</i>.</p> <p>4. Mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi.</p> <p>5. Menghitung biaya pokok penjualan (HPP) dengan lebih akurat.</p> <p>6. Memperluas jangkauan pasar yang berdampak peningkatan volume penjualan dan profitabilitas usaha.</p>		
2	<i>Information</i> (analisis informasi)	Setiap transaksi penjualan harian yang tercatat otomatis di sistem memberikan dasar pencatatan yang <i>real-time</i> dan terstruktur, sehingga laporan penjualan per shift dapat langsung digunakan untuk proses audit internal.	Masih diperlukan penyempurnaan dalam pengelompokan barang agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna terutama pada kategori kesehatan, obat, alat tulis dan kosmetik.	Disarankan untuk menambah variasi dan kelengkapan produk pada kategori kesehatan, obat, alat tulis dan kosmetik guna meningkatkan kepuasan dan pengalaman belanja pelanggan.
3	<i>Economy</i> (analisis ekonomi)	1. Mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pencatatan	-	Tetap melaksanakan sistem yang telah terbukti mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan

No	Variabel analisis	Kekuatan	Kelemahan	Rekomendasi perbaikan
		<p>transaksi secara signifikan yang berdampak pada peningkatan laba bersih.</p> <p>2. Meningkatkan efisiensi waktu kerja karyawan atau biaya lembur.</p>		efisiensi pencatatan transaksi
4	<i>Control</i> (analisis pengendalian)	<p>1. Melakukan pencadangan (<i>backup</i>) data secara rutin ke dalam file excel dalam menjaga kelengkapan dan keberlanjutan informasi keuangan.</p> <p>2. Sistem yang digunakan juga diperkuat dengan mekanisme perlindungan akses. Setiap kasir diberikan <i>username</i> dan <i>password</i> yang berbeda untuk mendukung prinsip integritas dan kerahasiaan informasi akuntansi.</p> <p>3. Memudahkan dalam proses pelacakan atau audit trail jika terjadi kesalahan atau penyimpangan karena setiap aktivitas dapat diidentifikasi berdasarkan</p>	-	Tetap melaksanakan pemantauan dan pengendalian secara berkala dalam menjaga sistem informasi akuntansi pada aplikasi Mlijo Rambli guna memastikan bahwa sistem tersebut memberikan manfaat secara maksimal bagi Perusahaan.

No	Variabel analisis	Kekuatan	Kelemahan	Rekomendasi perbaikan
		pengguna.		
5	<i>Efficiency</i> (analisis efisiensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efisiensi dalam proses transaksi, khususnya terkait dengan transparansi harga dan pengurangan beban operasional seperti waktu dan tenaga dalam negosiasi. 2. Mempermudah pemantauan persediaan barang dagangan secara akurat. 3. memudahkan proses pencocokan antara data fisik dengan data sistem saat audit atau <i>stock opname</i> dilakukan. 	Sumber daya manusia di toko belum dikondisikan dengan baik sehingga berkaitan dengan pengendalian biaya tenaga kerja.	Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan sistem pembagian tugas untuk menghindari beban kerja ganda pada karyawan.
6	<i>Service</i> (analisis pelayanan)	Mempermudah pelanggan mengenai ketersediaan barang dan harga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksesuaian stok yang tertera pada aplikasi Mlijo Rambli dengan stok sebenarnya. 2. Beberapa barang yang masih tersedia tidak dapat scan barcode. 3. Melayani pembelian grosir dengan syarat yang telah ditentukan berdasarkan zona. 	Perlu dilakukan pembaruan data stok secara berkala, memperluas fitur layanan pembelian online, serta menyediakan opsi input manual bagi barang yang tidak memiliki barcode.

Sumber: Toko Bu Atik Sembako (2025), diolah oleh peneliti

Melalui analisis PIECES dan evaluasi sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli yang disajikan pada tabel diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada aplikasi Mlijo Rambli yang diterapkan oleh Toko Bu Atik Sembako memiliki kekuatan pada analisis variabel penilaian *economy* dan *control*. Selain itu juga memiliki kelemahan yang harus diperbaiki yaitu pada analisis variabel *performance*, *information*, *efficiency*, dan *service*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam analisis sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli pada Toko Bu Atik Sembako dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) adalah sebagai berikut:
 - a. *Performance* (analisis kinerja): Pada Toko Bu Atik Sembako penggunaan aplikasi Mlijo Rambli mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi yang dapat diunduh melalui <https://id.mlijorambi.com/aplikasi> ini juga memperluas jangkauan penjualan hingga Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi. Namun, retur barang dari pembelian online masih dilakukan secara manual.
 - b. *Information* (analisis informasi): Sistem yang diterapkan di Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli sudah menyajikan informasi pembelian *online* dan *offline* secara *real-time* dengan fitur yang mudah dipahami, seperti home, kategori, keranjang belanja, dan profil toko. Namun, terdapat ketidaksesuaian produk pada

kategori kosmetik dan ATK yang sama dengan kategori kesehatan dan obat.

- c. *Economy* (analisis ekonomi): Perawatan pada aplikasi Mlijo Rambli dapat dilakukan langsung oleh pengelola tanpa biaya besar. Aplikasi ini juga menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta laporan keuangan, sehingga operasional lebih praktis, hemat, dan modern.
- d. Analisis *Control* (analisis pengendalian): Toko Bu Atik Sembako pada aplikasi Mlijo Rambli menerapkan kontrol pada aplikasi Mlijo Rambli dengan rutin mencadangkan data ke Excel dan memberi setiap kasir *username* serta *password* berbeda untuk menjaga integritas dan kerahasiaan informasi. Mekanisme ini meminimalkan risiko kebocoran data dan mendukung operasional yang aman dan tertata.
- e. *Efficiency* (analisis efisiensi): Sistem pada aplikasi Mlijo Rambli sudah sangat mendukung efisiensi operasional dengan mengurangi biaya transaksi, menghemat waktu, dan menyediakan data persediaan barang dagangan secara *real-time* untuk laporan keuangan yang akurat. Namun, pembagian tugas masih kurang optimal, sehingga ada tumpang tindih pekerjaan seperti kasir merangkap sebagai supir dan penata *display* barang.
- f. *Service* (analisis pelayanan): Pada aplikasi Mlijo Rambli memudahkan pelanggan dalam mengecek ketersediaan dan harga barang, mempercepat transaksi *online* dan *offline*. Namun, ada kendala seperti

ketidaksesuaian data barang, fitur scan barcode yang belum optimal, dan pembelian *online* yang terbatas sesuai zona yang telah ditentukan, sehingga dapat menurunkan kepuasan pelanggan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan dan kelemahan dari sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli berdasarkan kriteria PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) adalah sistem informasi akuntansi pada aplikasi *Mlijo Rambli* yang diterapkan oleh Toko Bu Atik Sembako menunjukkan kekuatan utama pada analisis *economy* dan *control*. Pada analisis *economy*, sistem mampu menekan biaya operasional secara signifikan. Selain itu, perawatan aplikasi tidak memerlukan biaya tambahan. Pada analisis *control*, sistem telah dilengkapi mekanisme pengamanan yang baik. Namun, sistem ini juga memiliki kelemahan yang perlu diperbaiki pada analisis *performance, information, efficiency, dan service*. Pada analisis *performance*, proses retur barang pembelian online masih dilakukan secara manual dan mengharuskan pelanggan datang langsung ke toko. Dalam analisis *information*, pengelompokan produk pada kategori kesehatan, kosmetik, dan alat tulis masih kurang tertata dengan baik. Pada analisis *efficiency*, pembagian tugas di toko belum optimal satu karyawan merangkap beberapa tugas. Sedangkan pada analisis *service*, terdapat kendala berupa ketidaksesuaian data stok dengan kondisi aktual, keterbatasan fitur barcode, dan pembelian online yang hanya berlaku sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

5.2 Saran

1. Bagi Toko Bu Atik Sembako

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi aplikasi Mlijo Rambli, terutama pada analisis *performance*, *information*, *efficiency*, dan *service*. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan kepada pihak Toko Bu Atik Sembako antara lain:

- a. *Performance* (analisis kinerja), peningkatan kinerja aplikasi: Pengelola perlu meningkatkan kecepatan respon dan stabilitas sistem agar proses transaksi dapat berjalan lebih cepat dan tanpa hambatan pada aplikasi.
- b. *Information* (analisis informasi), penyempurnaan informasi: Perlu dilakukan perbaikan dalam penyajian informasi yang lebih akurat dan real-time, misalnya dengan menambahkan fitur laporan penjualan otomatis, notifikasi stok menipis, atau integrasi langsung dengan sistem keuangan.
- c. *Efficiency* (analisis informasi), efisiensi operasional: Perlu ada pelatihan rutin bagi pengguna aplikasi, baik kasir maupun admin, agar mereka dapat memanfaatkan sistem secara maksimal dan meminimalkan duplikasi pekerjaan manual.
- d. *Service* (analisis pelayanan), peningkatan layanan pengguna: Untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada

pelanggan, sistem dapat dilengkapi dengan fitur live chat, pelacakan pesanan, atau *loyalty point* pelanggan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dapat dijadikan sebagai landasan teoritis dalam pengembangan atau evaluasi sistem informasi di berbagai jenis usaha, khususnya UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan metode PIECES dengan pendekatan kuantitatif supaya bisa menilai sistem dengan data yang lebih terukur dan kuat secara angka atau teknologi terkini, seperti sistem berbasis cloud, untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan relevan dengan perkembangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA


- Afrina, A., Utamajaya, J. N., & Surmiati, S. (2022). Analisis tingkat kepuasan pelanggan aplikasi Jamride Penajam Paser Utara menggunakan metode PIECES. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 359–366.
- Al-Fatta, H. (2007). *Analisis dan perancangan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Anwar, S., Sudrajat, A., & Rohmah, N. E. S. (2023). Aplikasi pembelian dan penjualan pada toko sembako Bilhil. *Journal of Economics, Accounting, Tax, and Management (JECATAMA)*, 2(1), 43–52.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Cahyanti, A. S. (2020). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toserba 99 Kabuh Jombang* [Skripsi, STIE Mahardhika Surabaya]. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/>
- Dewantoro, M. F. (2019). *Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode analisis PIECES: Studi pada Minimarket Abimart Kota Malang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Dr. Mardi, M.Si.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia
- Hartono, J. (1999). *Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Herdana, W. A., & Firmanto, Y. (2022). Analisis penerapan pengendalian persediaan barang dagang dalam sistem informasi akuntansi pada Toko Aroma Citra Mandiri Malang. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(1), 201–207.
- Jember Satu Data Kabupaten Jember. (2025). *Jumlah UMKM di Kabupaten Jember 2024*. <https://portal-data.jemberkab.go.id/> diakses pada tanggal 24 Maret 2025.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

- Mardi, M. (2011). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurchayati, N., & Husaini, S. (2022). Implementasi sistem informasi point of sale (POS) Moka dengan metode PIECES (Studi kasus Kafe Janji Jiwa 995 Comal). *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(3), 30–44.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Prastowo, W. G., & Rahmawati, D. (2017). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD Puteri Bakery. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik pengambilan sampel. In *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme* (pp. 1-7).
- Risnita, R. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 82-92.
- Rosyada, F. Y., Palupi, D., & Ermawati, D. D. (2022). Evaluasi penggunaan perangkat lunak kasir toko portable–point of sale dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(2), 42–52.
- Sabalidowati, T. M., Maulidia, D., Khaifah, S. U., Seto, G., & Alfarizi, M. R. (2021). Evaluasi sistem laporan keuangan pada Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang menggunakan metode PIECES. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 6(1), 29–35.
- Sabrijal, M., & Lukum, A. (2023). Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Analisis Pieces (Studi Kasus Tom's Petshop Gorontalo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 1996-2003.
- Sembiring, Y. N. (2021). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENYEWAAN MESIN FOTOCOPY DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA CV BINA SOLUSI ANDALAN. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(2), 159-168.

- Septiani, D., Ruhama, S., & Astuti, I. (2023). Implementasi Metode Pieces Untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Peduli Lindungi. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)*, 4(1), 53-64.
- Suwandi, H. (2020). Analisis Sistem informasi akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Ud. Ocean Blue Di Medan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesistem informasi akuntansi (JAAPI)*, 1(2), 89-97.
- Suwardjono. 2011. “*Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*” BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta
- Suwignyo widagdo, Muhaimin Dimiyati, Y. I. H. (2021). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Mandala Press.
- Voets, F. O. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Yousida, I. Y. I. (2021). Analisis Sistem informasi akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Cv. Air Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(1), 102-115.
- Yuliasari, A. S. P., Astuti, D. D., & Rakhmawati, R. (2023). Analisis Sistem informasi akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Pieces Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember. *RIEMBA-JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(1), 48-57.
- Yuningtyas, E., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2022). Penerapan Sistem informasi akuntansi Berbasis Aplikasi Microsoft. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 3(2), 300-306.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

Nomor : 1332/ ITSM / FEB / Q / 2024

Lampiran : --

Perihal : **PERMOHONAN DATA PENELITIAN**

Kepada : Yth. BAPAK / IBU OWNER

BU ATIK SEMBAKO

Di

JEMBER

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana S-1 pada Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan memberikan ijin untuk meminta data perusahaan yang berkaitan dengan penulisan skripsi kepada mahasiswa kami berikut ini :

N a m a : **AINUN MELINDA F.**

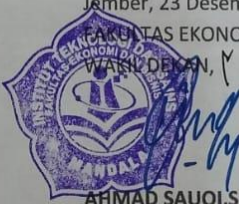
N I M : **21040072**

Jurusan : **AKUNTANSI**

Judul Skripsi : **ANALISIS METODE PIECES DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI MLIJO RAMBI PADA BU ATIK SEMBAKO DI JEMBER.**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Desember 2024



WATSI DIBYAN, Y
AHMAD SAUQI, S.E., M.M.
NIDN. 0723128503

Program Studi:
Program S2: Magister Manajemen
Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan
Program D3: Keuangan dan Perbankan

Lampiran 2 Surat Pernyataan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

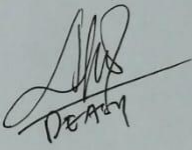
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ainun Melinda F yang berjudul "**Analisis Metode PIECES Dalam Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli Pada Bu Atik Sembako Di Jember**".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2025

Pengelola Bu Atik Sembako

()

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

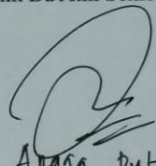
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ainun Melinda F yang berjudul "**Analisis Metode PIECES Dalam Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli Pada Bu Atik Sembako Di Jember**".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2025

Admin Bu Atik Sembako


(Angga putri)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

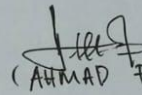
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ainun Melinda F yang berjudul "**Analisis Metode PIECES Dalam Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli Pada Bu Atik Sembako Di Jember**".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Februari 2025

Kasir Bu Atik Sembako


(AHMAD FAHRILLAH)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ainun Melinda F yang berjudul "**Analisis Metode PIECES Dalam Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mlijo Rambli Pada Bu Atik Sembako Di Jember**".

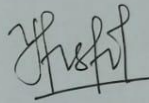
Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2025

Pelanggan Bu Atik Sembako

:



(SUSILA ISTIQLAL)

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Pengelola Toko

- 1) Bagaimana proses akuntansi dilakukan di Bu Atik Sembako sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi ini?
- 2) Apakah sistem informasi akuntansi aplikasi mlijo rambi membantu mempercepat proses bisnis di toko Bu Atik Sembako?
- 3) Apakah merasa ada peningkatan dalam jumlah penjualan berkat penggunaan aplikasi ini?
- 4) Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?
- 5) Apakah ada kendala dalam proses pengolahan informasi pada aplikasi mlijo rambi?
- 6) Apakah ibu merasa ada penghematan biaya operasional setelah menggunakan sistem ini?
- 7) Apakah sistem ini membantu meningkatkan keuntungan usaha yang ibu kelola?
- 8) Apakah ada perhitungan terkait perawatan adanya aplikasi mlijo rambi?
- 9) Apa saja langkah-langkah keamanan yang diterapkan pada aplikasi mlijo rambi untuk melindungi keamanan atau kehilangan data yang ada di aplikasi mlijo rambi ini?
- 10) Bagaimana prosedur backup data yang dilakukan?
- 11) Bagaimana sistem aplikasi mlijo rambi memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, peralatan, dan waktu untuk mencapai efisiensi yang maksimal?
- 12) Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan?

B. Admininistrasi

- 1) Apakah sistem ini mempercepat pekerjaan dalam mengelola data dan transaksi?

- 2) Bagaimana sistem informasi akuntansi aplikasi mlijo rambi membantu mempercepat proses bisnis di toko Bu Atik Sembako?
- 3) Bagaimana menilai waktu tanggap sistem dalam memproses transaksi?
- 4) Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?
- 5) Bagaimana aplikasi ini mengelola proses retur barang dagang, mencatat barang yang dikembalikan oleh pelanggan, dan mengupdate persediaan barang dagang?
- 6) Apakah sistem aplikasi mlijo rambi ini mengurangi waktu dalam mengolah data dari sebelum adanya aplikasi mlijo rambi?
- 7) Apakah sistem ini mudah untuk melindungi data dari kerusakan atau kehilangan data? Dan bagaimana caranya?
- 8) Sejauh mana sistem ini membantu pekerjaan lebih efisien dan mengurangi pemborosan waktu?
- 9) Seberapa efisien penggunaan aplikasi mlijo rambi dalam mengurangi waktu dan biaya operasional, terutama dalam proses pencatatan transaksi, Pengelolaan persediaan, dan pembuatan laporan?
- 10) Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan?

C. Kasir

- 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi aplikasi mlijo rambi membantu mempercepat proses bisnis di toko Bu Atik Sembako?
- 2) Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?
- 3) Apakah mudah mendapatkan informasi terkait transaksi yang baru dilakukan?
- 4) Seberapa cepat sistem ini memberikan informasi untuk membantu dalam pekerjaan sehari-hari?
- 5) Apakah sistem ini mengurangi biaya operasional yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan sebagai kasir?

- 6) Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?
- 7) Apakah Anda merasa aman saat menggunakan sistem ini, terutama terkait dengan data pelanggan?
- 8) Sejauh mana sistem ini membantu Anda bekerja lebih efisien dengan meminimalkan pemborosan?
- 9) Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan?

D. Pelanggan

- 1) Apakah proses pembayaran di toko Bu Atik terasa lebih cepat dan lancar sejak menggunakan aplikasi Mlijo Rambli?
- 2) Apakah informasi harga dan stok barang yang Anda terima selalu akurat dan mudah dimengerti?
- 3) Apakah struk atau bukti transaksi yang diberikan sesuai dan membantu Anda dalam mengecek pembelian?
- 4) Apakah Anda merasa belanja di toko ini menjadi lebih efisien dan tidak memakan waktu lama?
- 5) Apakah pernah terjadi kesalahan transaksi, seperti jumlah tidak sesuai atau data yang salah saat belanja?
- 6) Apakah Anda merasa transaksi di toko ini aman dan terpercaya?
- 7) Apakah toko sering memberikan promo atau kemudahan lain setelah menggunakan aplikasi ini?
- 8) Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan toko setelah menggunakan aplikasi Mlijo Rambli? Apakah lebih baik dari sebelumnya?

Lampiran 4 Link Drive Bukti Rekaman Wawancara

<https://drive.google.com/drive/folders/1HZ1Ir0j8WnZRI7RV4EYtbVi9z5GkwsGU>

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Wawancara Informan 1

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 13 Februari 2025

Tempat : Toko Bu Atik Sembako

Nama : Deasy Retnosari S.Si.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pengelola Toko Bu Atik Sembako

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
1	Bagaimana proses akuntansi dilakukan di Bu Atik Sembako sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi ini?	Iya baik, jadi proses akuntansinya sebelum adanya aplikasi ini kita menggunakan manual menggunakan sistem menulis baik itu barang penjualan, masih agak ribet ya. Jadi penjualannya itu kalau ada orang masih ditotal dan kita ngitungnya masih pake kalkulator. Dengan adanya sistem informasi aplikasi mlijo rambi jadi lebih mudah. Dengan adanya pembelian kita tinggal cek aja menggunakan alat scanner trus nanti akan keluar harganya dan nanti total pembelian juga langsung tertera. Jadi, dengan menggunakan aplikasi ini semua barang pembelian secara otomatis masuk ke sistem. Selain itu juga dengan adanya aplikasi ini apa yang orang cari sudah bisa langsung tau harganya segini, kalau dulu kan sebelum pake aplikasi ini masih repot orang-orang tanya harga bolak-balik dan juga namanya di desa ya kadang masih ada sistem tawar-menawar. Nah dengan adanya aplikasi mlijo rambi ini dikiranya sama orang-orang kaya di minimarket jadi harga pas tidak ada tawar-menawar dan sudah memudahkan penjual.
2	Apakah sistem informasi akuntansi aplikasi mlijo rambi membantu mempercepat proses	Bener-bener membantu mempercepat bisnis ya, kalau dulu penjualnya hanya disekitar rambi aja ya. Alhamdulillah

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
	bisnis di toko Bu Atik Sembako?	dengan adanya aplikasi mlijo rambi sampai mencakup ke berbagai wilayah ke daerah-daerah luar Rambipuji seperti Jember kota, Bondowoso, Banyuwangi, Situbondo dan untuk daerah Mayang. Dengan aplikasi ini benar-benar bisa menjangkau lebih luas. Selain itu juga orang-orang banyak yang tau dengan adanya toko ini, dibuktikan banyak yang tengkulak disini. melalui tautan khusus yang bisa kita kirim melalui WhatsApp Admin nanti kita bisa bantu instal atau bisa langsung terinstal dengan klik tautan tersebut.
3	Apakah merasa ada peningkatan dalam jumlah penjualan berkat penggunaan aplikasi ini?	Oh iya, sangat peningkatan sekali dari yang awalnya itu penjualannya sedikit dan barang-barang yang dijual sekarang lebih bervariasi. Dulu kami hanya menjual beras, minyak dan gula itu aja tetapi terbatas, tidak sebanyak sekarang mbak. Dengan adanya aplikasi ini orang yang dari jauh-jauh berdatangan, semakin banyak pemesanan dan Alhamdulillah bertambah pula pemasukan, jadi bisa beli barang-barang lebih banyak. Barang-barangnya juga tidak hanya beras, minyak, dan gula tetapi juga barang-barang lain seperti kebutuhan rumah tangga lainnya. Sudah pasti ya mbak untuk peningkatan cukup pesat.
4	Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?	Iya, karena kan laporan transaksi harian dari aplikasi tersebut masuk ke kasir dan sudah tertera total jumlah laporan penjualan setiap hari per <i>shift</i> . Setiap harinya kan di audit untuk dihitung ulang yang ada di komputer itu. Biasanya setelah proses hitung ulang selesai pasti ada selisih dan itu termasuk tanggung jawab kasir masing-masing dengan cara biasanya langsung diganti pada hari itu juga, jika nominal selisih besar Rp. 200.000, Rp. 300.000 biasanya ada pemotongan gaji. Jadi,

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		dengan laporan ini, kita bisa cepat tahu apakah ada masalah atau tidak. Itu membantu untuk menjaga agar semuanya tetap akurat, terutama dalam Pengelolaan uang dan barang. Sistem ini juga mendorong kasir untuk lebih hati-hati dalam bekerja, karena mereka tahu ada pengawasan langsung terkait transaksi yang terjadi.
5	Apakah ada kendala dalam proses pengolahan informasi pada aplikasi mlijo rambi?	Untuk kendala si pasti ada kendala seperti tiba-tiba komputernya mati, terus listrik padam mesti kita pake jenset kan dan itu kalau sudah pake jenset kita pasti manual karena beberapa komputer ada yang mati jadi gak bisa efektif untuk penjualan secara online maupun <i>offline</i> karena komputer terbatas mbak. Untuk kendala lainnya itu keyboard ada yang rusak, mousenya itu rewel atau mungkin sistem dari komputernya ngehang jadi berpengaruh ke semuanya sudah mbak.
6	Apakah ibu merasa ada penghematan biaya operasional setelah menggunakan sistem ini?	Iya mbak untuk penghematan biaya operasional dimana sebelumnya kan menawarkan ke orang-orang pake brosur gitu atau manual <i>door-to-door</i> gitu mbak. Jadi, yang awalnya kita mengeluarkan untuk biaya operasional promosi barang, sekarang dengan adanya aplikasi mlijo rambi sudah tidak perlu lagi sudah.
7	Apakah sistem ini membantu meningkatkan keuntungan usaha yang ibu kelola?	Iya sangat membantu untuk meningkatkan, karena kan memang dengan adanya aplikasi mlijo rambi ini memudahkan penjual. Dari segi audit laporan keuangan, mengelolah barang, dan dari segi penjualan ada disitu mbak. Bagi kami sebagai pelaku usaha sembako grosir sangat membantu sekali, apalagi barang yang kita jual kan banyak macamnya. Cuma gitu mbak biasanya kita ada miss barang yang ada di stok aplikasi dan yang ada di gudang, biasanya barang rusak atau susah

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		mencarinya karena penataan digudang masih numpuk-numpuk gitu mbak.
8	Apakah ada perhitungan terkait perawatan adanya aplikasi mlijo rambi?	Untuk perawatan dari aplikasi jika ada kendala eror itu tidak ada mengeluarkan biaya ya mbak, karena yang biasa otak-atik aplikasi jika eror itu suami saya sendiri mbak selaku Pengelola bu atik sembako ini juga mbak. Jadi untuk aplikasi ini yang mengontrol setiap harinya suami saya mbak dan mungkin yang eror atau rusak komputernya mbak. Dari aplikasi sejauh ini masih aman bisa diatasi sendiri mbak.
9	Apa saja langkah-langkah keamanan yang diterapkan pada aplikasi mlijo rambi untuk melindungi keamanan atau kehilangan data yang ada di aplikasi mlijo rambi ini?	Kalau di toko kita atau dari aplikasi kita itu sistem keamanannya itu pake <i>username</i> dan <i>password</i> yang berbeda-beda pada setiap kasir mbak, jadi selain kasir, admin, <i>owner</i> , pengelola tidak bisa mengakses mbak dan yang menentukan <i>username</i> dan <i>password</i> itu Pengelola toko ini mbak biasanya saya dan suami.
10	Bagaimana prosedur backup data yang dilakukan?	Untuk <i>back-up</i> data ini, semisal mengantisipasi kehilangan data gitu ya mbak. Biasanya kita ada rekapan juga di excel setiap harinya secara manual oleh Pengelola.
11	Bagaimana sistem aplikasi mlijo rambi memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, peralatan, dan waktu untuk mencapai efisiensi yang maksimal?	Untuk tenaga kerjanya itu sudah dibagi kerjanya, semisal kasir jika ada pemesanan online maupun offline sudah <i>standby</i> ditempat kasir dan untuk peralatan InsyaAllah semua kita sudah lengkap ya mbak contohnya semisal ada pemesanan beras secara online gitu ya dan ternyata berasnya jebol itu kita sudah ada alatnya sendiri. Untuk waktu itu lebih efisien karena pemesanan barang dari aplikasi itu langsung masuk ke admin dan diproses oleh kasir. Jadi prosesnya lebih cepat mbak.
12	Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan?	Iya pakai aplikasi ini jelas bikin kerjaan lebih gampang dan pelayanan ke pelanggan jadi lebih oke. Jadi, pelanggan bisa langsung cek lewat

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		aplikasi Mlijo Rambli, barang yang tersedia apa aja, stoknya ada, harganya juga udah lengkap. Dari harga per pcs, renteng, sampai kartonan, semua udah tertera. Jadi sebelum beli, baik online atau offline, mereka udah bisa liat dulu dan gak perlu tanya-tanya lagi. Selain itu, aplikasi ini bikin pelanggan jadi lebih nyaman dan gak bingung. Mereka bisa tahu barang yang diinginkan ada atau enggak, harga udah jelas, jadi gak ada masalah pas mau beli. Juga, buat kita yang jualan, lebih gampang ngatur stok dan harga, gak perlu ribet lagi. Jadi bisa lebih cepat dan lebih tepat dalam melayani pelanggan, dan mereka pun jadi puas. Jadi, intinya aplikasi ini bener-bener ngebantu kita kerja lebih efisien, pelanggan juga senang, dan pelayanan kita jadi lebih baik.

Wawancara Informan 2

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 13 Februari 2025

Tempat : Toko Bu Atik Sembako

Nama : Angga Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Admin Toko Bu Atik Sembako

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
1	Apakah sistem ini mempercepat pekerjaan dalam mengelola data dan transaksi?	Mempercepat, karena dari aplikasi sendiri langsung terhubung dengan server komputer dan di aplikasi sudah tertera stok yang tersedia.
2	Bagaimana sistem informasi akuntansi aplikasi mlijo rambli membantu mempercepat proses bisnis di toko Bu Atik Sembako?	Aplikasi Mlijo Rambli ini sangat membantu banget dalam mempercepat kerjaan di toko Bu Atik Sembako, terutama untuk urusan pencatatan transaksi dan layanan ke pelanggan.

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		<p>Sebelumnya kan kami sering mencatat transaksi secara manual, jadi kalau ada kesalahan bisa mempengaruhi laporan keuangan. Sekarang dengan aplikasi, semua transaksi tercatat otomatis dan lebih akurat. Jadi, laporan juga lebih cepat jadi tanpa harus buka-buka buku catatan manual yang makan waktu. Yang paling kerasa manfaatnya itu buat pelanggan yang mau pesan online. Mereka bisa beli barang langsung lewat aplikasi, lihat stok, harga, dan bayar tanpa harus datang ke toko. Ini bikin proses transaksi jadi lebih cepat, karena pelanggan gak perlu mengantri atau nunggu lama. Kami juga jadi lebih mudah ngelola stok barang, karena semuanya <i>ter-update</i> secara <i>real-time</i>. Tapi ya, ada sedikit tantangan juga. Misalnya, kalau ada masalah teknis, seperti aplikasi gangguan atau jaringan lemot, itu bisa bikin proses jadi agak terhambat. Selain itu, untuk staf yang baru belajar, mereka butuh waktu untuk terbiasa dengan aplikasi ini. Kalau gak semua staf bisa lancar pakai, bisa jadi malah memperlambat kerjaan pada awalnya. Tapi, kalau udah terbiasa, aplikasi ini sangat membantu banget dalam mempermudah pekerjaan dan mempercepat transaksi. Jadi, meski ada sedikit hambatan awal, ke depannya, sistem ini jelas bikin semuanya lebih cepat dan efisien.</p>
3	Bagaimana menilai waktu tanggap sistem dalam memproses transaksi?	<p>Lebih cepat mbak dari pembelian secara offline, jadi di aplikasi itu sudah tertera <i>customer</i> ingin beli yang pcs, karton itu sudah tertera. Jadi gak butuh waktu lama untuk memproses seperti pembeli lakukan pada saat pembelian offline. Kalau pembelian offline itu kan <i>face to face</i> ya mbak, jadi biasanya pembeli masih mikir dulu ingin beli apa gitu dan kalau di aplikasi itu pembeli bisa</p>

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		langsung klik apa yang ingin dibeli.
4	Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?	Menurut saya, laporan yang dihasilkan oleh aplikasi Mlijo Rambi sudah cukup jelas dan membantu dalam pengambilan keputusan. Soalnya, data stok barang itu langsung ter <i>update</i> secara otomatis di aplikasi, jadi kita bisa langsung tahu barang apa yang masih tersedia atau sudah habis. Mungkin kalau untuk karyawan baru, memang perlu sedikit waktu untuk beradaptasi dan memahami cara penggunaannya. Biasanya, mereka akan dibimbing oleh karyawan yang sudah berpengalaman, karena memang di sini nggak ada pelatihan khusus yang diberikan. Tapi setelah beberapa waktu, mereka bisa lancar mengoperasikan aplikasi ini. Jadi, meskipun tidak ada pelatihan formal, sistemnya sudah cukup mudah diikuti karena <i>update</i> stoknya otomatis dan sangat memudahkan kita dalam memonitor barang.
5	Bagaimana aplikasi ini mengelola proses retur barang dagang, mencatat barang yang dikembalikan oleh pelanggan, dan mengupdate persediaan barang dagang?	Jadi untuk retur barang secara <i>online</i> dari aplikasi tersebut itu masih secara manual mbak, jadi tidak ada sistem untuk <i>update</i> secara otomatis. Jadi nanti admin yang akan merubah stok barang di server yang nantinya baru secara otomatis di aplikasi juga ter <i>update</i> . Dan retur barang itu bisa dilakukan jika ke toko mbak secara <i>offline</i> .
6	Apakah sistem aplikasi mlijo rambi ini mengurangi waktu dalam mengolah data dari sebelum adanya aplikasi mlijo rambi?	Mengurangi waktu ya mbak, lebih efisien ya kembali lagi untuk input barang itu butuh waktu tapi jika lewat aplikasi itu stok barang itu <i>update</i> secara <i>real-time</i> atau otomatis dari servernya itu. Jadi semisal ada barang masuk kita input dulu secara manual dulu ke server dan otomatis juga di aplikasi mengikuti.
7	Apakah sistem ini mudah untuk melindungi data dari kerusakan atau kehilangan data? Dan	Sebenarnya kalau untuk online ini ada resikonya ya, tapi semisal lewat <i>online</i> itu data-datanya aman karena ada yang

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
	bagaimana caranya?	namanya penyimpanan data secara online. Selain itu disini yang dapat mengelola data online hanya <i>owner</i> dan bagian yang bersangkutan seperti kasir gitu mbak.
8	Sejauh mana sistem ini membantu pekerjaan lebih efisien dan mengurangi pemborosan waktu?	Mungkin sejauh perjalanan toko dibuka sih mbak, adanya aplikasi itu sangat membantu banget bagi <i>customer</i> yang dari jauh atau yang tidak bisa membeli secara langsung atau <i>customer</i> yang memang memilih untuk minta barangnya untuk dikirim itu membantu banget. Jadi memang diwaktu lebih efisien.
9	Seberapa efisien penggunaan aplikasi mlijo rambi dalam mengurangi waktu dan biaya operasional, terutama dalam proses pencatatan transaksi, Pengelolaan persediaan, dan pembuatan laporan?	Sejauh ini efisien, karena dari data stok update sesuai dengan komputer dan untuk pengelolaan data laporan keuangan atau pembelian secara <i>online</i> itu nantinya melalui tahap-tahap customer <i>check out</i> barang, nanti pesanan langsung masuk ke WhatsApp admin, serabutan menyiapkan barang dan transaksi dilakukan oleh kasir. Untuk pembayaran biasanya kita konfirmasi kembali ke <i>customer</i> melalui transfer atau bayar ditempat ketika barang sudah datang.
10	Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan?	Mudah banget, itu sangat membantu karena <i>customer</i> yang tidak bisa datang ke toko itu bisa lewat aplikasi dan barang bisa dikirim. Selain itu <i>customer</i> yang gak suka ribet bisa langsung lewat aplikasi. Untuk proses pembelian di aplikasi sendiri sudah ada fitur-fitur yang tertera yang mudah dipahami dan tahap-tahapnya itu diawali dengan fitur pencarian barang yang tersedia dan yang ingin dibeli, kemudian tinggal masukkan kedalam keranjang pemesanan, dilanjut pilih barang ada dikeranjang untuk di <i>checkout</i> dan tekan tombol kirim ke admin. Nanti itu otomatis masuk ke WhatsApp admin toko yang akan di proses oleh kasir dan

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		metode pembayarannya admin yang akan konfirmasi ke <i>customer</i> .

Wawancara Informan 3

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/ 18 Februari 2025

Tempat : Toko Bu Atik Sembako

Nama : Ahmad Fahrillah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Kasir Toko Bu Atik Sembako

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
1	Bagaimana sistem informasi akuntansi aplikasi mljio rambi membantu mempercepat proses bisnis di toko Bu Atik Sembako?	Betul sekali. Sebagai kasir di toko Bu Atik Sembako, saya merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi Mljio Rambi. Aplikasi ini mempermudah saya dalam mengelola transaksi, karena setelah ada konfirmasi pembelian dari konsumen, aplikasi langsung terhubung dengan WhatsApp admin untuk memproses pesanan lebih lanjut, yang tentunya mempercepat komunikasi dan meminimalkan kesalahan dalam pemesanan barang. Namun, meskipun aplikasi ini sangat membantu ya mbak, ada kalanya pekerjaan saya sebagai kasir tidak selalu terfokus pada satu hal. Sebagai kasir, saya sering kali harus <i>multitalent</i> , karena selain melayani transaksi pembelian, saya juga perlu membantu pekerjaan lain seperti menata <i>display</i> barang, dan melayani pelanggan yang datang langsung ke toko. Meskipun aplikasi Mljio Rambi mempercepat beberapa proses, saya tetap harus ngimbangi berbagai tugas yang ada di toko. Misalnya, di jam-jam sibuk, saya harus fokus melayani pelanggan secara <i>offline</i> , yang

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		<p>membutuhkan perhatian ekstra gitu mbak. Tapi secara keseluruhan aplikasi ini membantu mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi dan mengurangi beban kerja saya khusus pembelian <i>online</i>, karena saya tidak perlu lagi menulis ulang atau mengonfirmasi pesanan secara manual. Jadi, saya tetap merasa terbantu, meski terkadang <i>multitasking</i> menjadi tantangan tersendiri bagi saya.</p>
2	<p>Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?</p>	<p>Tentu, laporan yang dihasilkan oleh aplikasi Mlijo Rambi ini sebenarnya sudah cukup membantu dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal efisiensi dan pengelolaan barang. Dengan aplikasi ini, proses penyediaan barang jadi lebih cepat dan lebih teratur. Kita bisa lebih mudah mengetahui stok yang ada, jadi gak perlu khawatir kehabisan barang yang sedang laris. Namun, meskipun begitu kadang aplikasi ini memang bisa memudahkan, tapi gak selalu bisa mempercepat semua proses mbak. Seperti yang sering terjadi, pada saat totalan, saya masih beberapa kali mengalami minus di akhir transaksi. Nah itu, bisa terjadi karena beberapa faktor, misalnya sistem aplikasi yang kadang gak sinkron dengan input yang saya lakukan, atau bisa juga karena konsentrasi saya sebagai kasir yang kurang fokus saat memasukkan data, ya karena memang harus multitasking itu mbak.</p>
3	<p>Apakah mudah mendapatkan informasi terkait transaksi yang baru dilakukan?</p>	<p>Iya mbak menurut saya itu sangat mudah, kembali pada jawaban awal mbak bisa langsung terhubung ke WhatsApp admin jadi nanti admin langsung konfirmasi ke bagian serabutan dan menyerahkan barang ke kasir. Selanjutnya kita sebagai kasir melakukan transaksi tersebut.</p>

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
4	Seberapa cepat sistem ini memberikan informasi untuk membantu dalam pekerjaan sehari-hari?	Ya cukup cepat mbak dari pesanan online di <i>check out</i> oleh pelanggan, kemudian diproses oleh admin, disiapkan barangnya dan transaksi dilakukan oleh kasir kemudian barang dikirim ke pelanggan. Untuk pembayaran biasanya dilakukan secara transfer atau COD bayar ditempat gitu mbak.
5	Apakah sistem ini mengurangi biaya operasional yang biasanya di keluarkan dalam menjalankan sebagai kasir?	Menurut saya itu mbak jika ada minus kasiran aja sih, tapi untuk lainnya tidak ada mbak.
6	Apakah laporan yang dihasilkan oleh aplikasi mlijo rambi ini sudah cukup membantu dalam mengambil keputusan?	Iya, karena dari segi penyediaan barang itu lebih cepat dan mungkin lebih mudah. Dari segi keuntungan juga menguntungkan karena penjualan kita bisa lebih luas sehingga meningkatkan penjualan barang.
7	Apakah Anda merasa aman saat menggunakan sistem ini, terutama terkait dengan data pelanggan?	Iya mbak aman, karena setiap kasir itu diberikan <i>username</i> dan <i>password</i> masing-masing oleh <i>owner</i> yang berbeda, jadi yang bisa akses cuma yang berwenag aja di toko Bu Atik Sembako ini mbak, tujuannya ya untuk keamanan dan kerahasiaan data.
8	Sejauh mana sistem ini membantu Anda bekerja lebih efisien dengan meminimalkan pemborosan?	Menurut saya aplikasi ini sudah sangat membantu mbak dari segi waktu, tenaga dan pengolahan data penjualan. Kemungkinan hanya pada saat penyiapan barang karena kan kita masih perlu waktu itu menyiapkan terlebih dahulu dan untuk pengiriman biasanya kita konfirmasi dulu ke konsumen jika memang ada yang searah kita kirim hari itu juga. Untuk konfirmasi lainnya itu juga diperlukan biasanya terkait stok barang ditoko ada yang kosong itu juga harus dikonfirmasi ke konsumen. Selain itu keterlambatan pengiriman maksimal 5 hari dari pemesanan ke konsumen.
9	Apakah penggunaan aplikasi ini membuat Anda lebih mudah memberikan pelayanan yang	Iya mbak karena fitur-fitur di aplikasi sudah membantu konsumen melihat ketersediaan barang yang ada di toko.

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
	lebih baik kepada pelanggan?	<p>Cuma gitu mbak pembelian secara <i>online</i> ini hanya menerima grosiran dengan syarat yang sudah ditentukan, kita mempunyai 2 kriteria zona mbak yaitu Zona A dan Zona B.</p> <p>Zona A itu sendiri meliputi wilayah Rambipuji dan sekitarnya, dengan minimal order Rp. 500.000 sampai Rp. 5.000.000 itu sudah gratis ongkir. Selain itu juga dengan minimal pembelian 7 macam barang. Untuk Zona B sendiri itu selain wilayah Rambipuji seperti Balung, Puger, Jember Kot dan Tanggul dengan minimal pembelanjaan Rp. 5.000.000 dan gratis ongkir, itu juga sama mbak dengan minimal pembelanjaan 7 macam barang. Nah jadi pembelian yang masih belum sesuai dengan syarat dan kriteria masih belum melayani biasanya langsung diarahkan untuk datang ke toko langsung mbak.</p>

Wawancara Informan 4

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat/ 21 Maret 2025

Tempat : Rumah Ibu Susila Isti

Nama : Susila Isti

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pelanggan Bu Atik Sembako

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
1	Apakah proses pembayaran di toko Bu Atik terasa lebih cepat dan lancar sejak menggunakan aplikasi Mlijo Rambli?	<p>Iya, sekarang proses pembayarannya jadi jauh lebih cepat dan lancar. Soalnya kita nggak perlu lagi capek-capek ke toko buat belanja, tinggal pesan lewat aplikasinya saja. Nanti pesanan langsung dikirim ke rumah, jadi lebih praktis dan hemat waktu juga.</p>

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
2	Apakah informasi harga dan stok barang yang Anda terima selalu akurat dan mudah dimengerti?	Selama saya beli informasi soal harga selalu akurat dan masih aman-aman aja dan penjelasannya juga gampang dimengerti, kita bisa tahu barang apa aja yang tersedia tanpa harus nanya-nanya lagi. Tapi pernah mbak waktu saya beli teh rio 200 karton, diaplikasi itu tersedia sebanyak itu tapi waktu udah pesen pihak toko hubungi saya kalau masih kurang 200 karton, jadi baru dikirim besoknya.
3	Apakah struk atau bukti transaksi yang diberikan sesuai dan membantu Anda dalam mengecek pembelian?	Iya, struk atau bukti pembelian yang dikasih sesuai dengan apa yang saya beli. Jadi enak kalau mau ngecek ulang belanjaan, tinggal lihat struknya aja, selama saya beli diaplikasi semuanya tercatat sesuai mbak.
4	Apakah Anda merasa belanja di toko ini menjadi lebih efisien dan tidak memakan waktu lama?	Iya, belanja jadi lebih efisien dan nggak makan waktu lama. Dulu harus datang ke toko, antri, sekarang tinggal klik-klik di aplikasi, pesanannya langsung diproses dan dikirim.
5	Apakah pernah terjadi kesalahan transaksi, seperti jumlah tidak sesuai atau data yang salah saat belanja?	Selama saya belanja pakai aplikasi ini, belum pernah ada kesalahan. Semuanya sesuai, baik jumlah barang maupun harganya, jadi aman lah.
6	Apakah Anda merasa transaksi di toko ini aman dan terpercaya?	Iya, saya merasa transaksi di sini aman dan bisa dipercaya. Nggak pernah ada masalah yang bikin khawatir, semuanya lancar.
7	Apakah toko sering memberikan promo atau kemudahan lain setelah menggunakan aplikasi ini?	Kalau promo sih kadang-kadang ada, tapi yang paling saya suka itu kita bisa lihat langsung stok barangnya di aplikasi. Jadi nggak perlu nanya atau bingung, tinggal cek aja barangnya ada apa nggak.
8	Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan toko setelah menggunakan aplikasi Mlijo Rambli? Apakah lebih baik dari sebelumnya?	Menurut saya, setelah pakai aplikasi Miljo Rambli, pelayanan toko ini jadi lebih baik dari sebelumnya. Lebih cepat, praktis, dan membantu banget buat pelanggan kayak saya yang kadang nggak sempat ke toko langsung. Cuma gitu kalau cuma belanja dikit gak bisa beli melalui aplikasi jadi tetep ke toko,

No	Bentuk Pertanyaan	Bentuk Jawaban
		gak seperti beli online pada umumnya gitu mbak.

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara



Ibu Deasy Retnosari S.Si. selaku Pengelola Bu Atik Sembako



Mbak Angga Putri selaku administrasi Bu Atik Sembako



Mas Ahmad Fahrillah selaku kasir Bu Atik Sembako



Ibu Susila Isti selaku Pelanggan Bu Atik Sembako



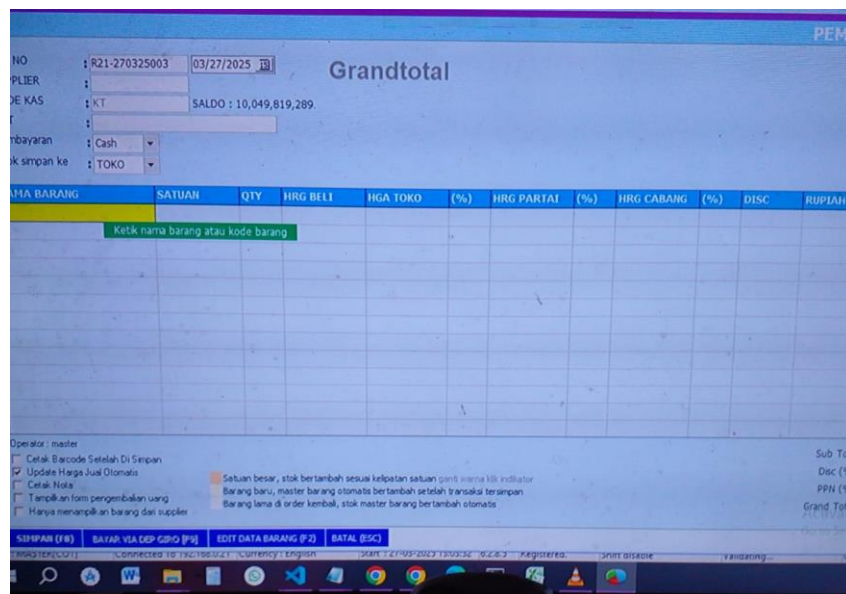
Lokasi penelitian (Bu Atik Sembako)



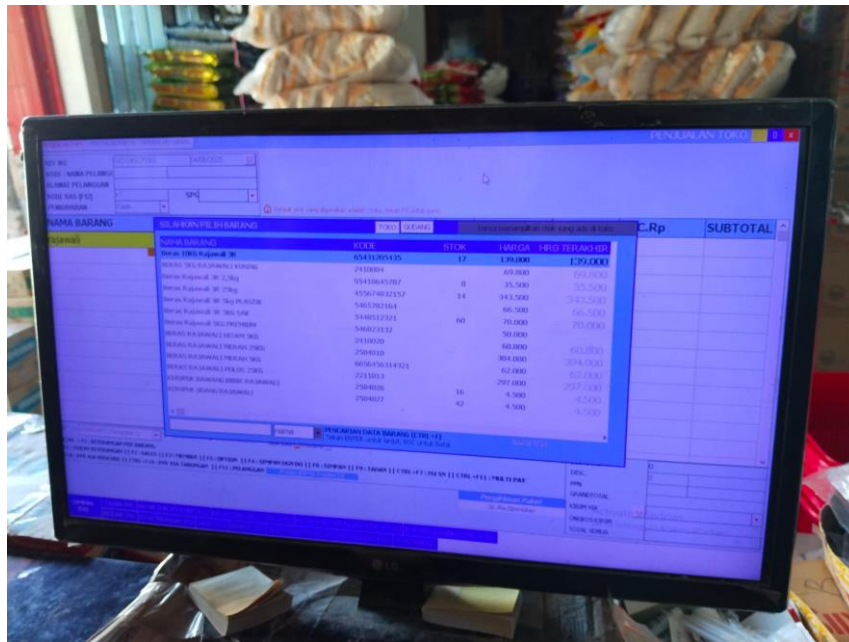
Komputer kasir



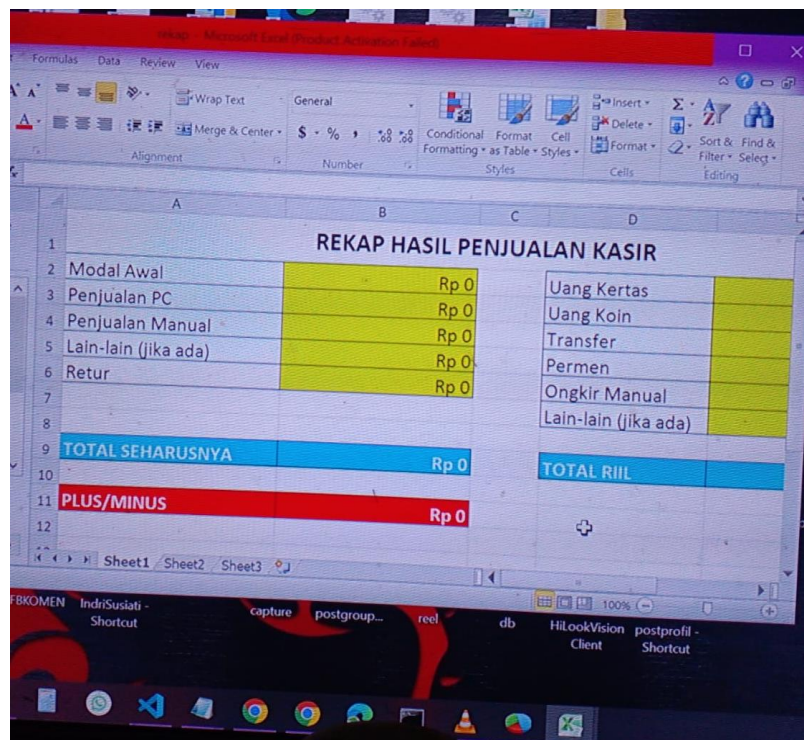
Komputer admin



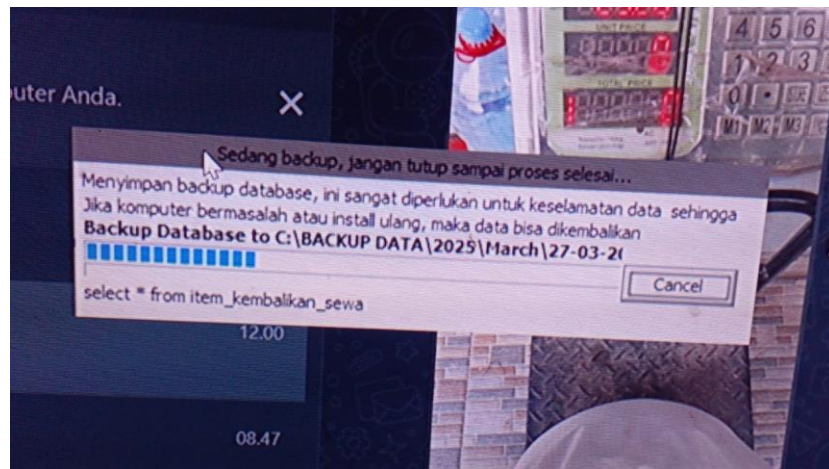
Tampilan input barang ke server



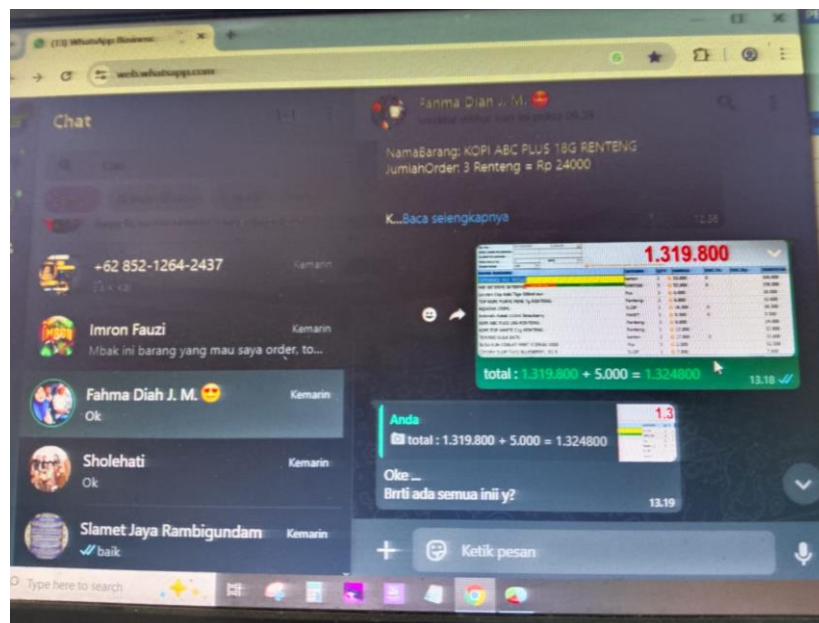
Tampilan setelah input barang ke server



Pencadangan (*backup*) data pada Excel



Proses pencadangan (*backup*) data pada server



Tampilan konfirmasi pemesanan admin kepada pelanggan



Tampilan WhatsApp pemesanan dari aplikasi Mlijo Rambli pada admin



Nota pembelian pelanggan melalui aplikasi Mlijo Rambli